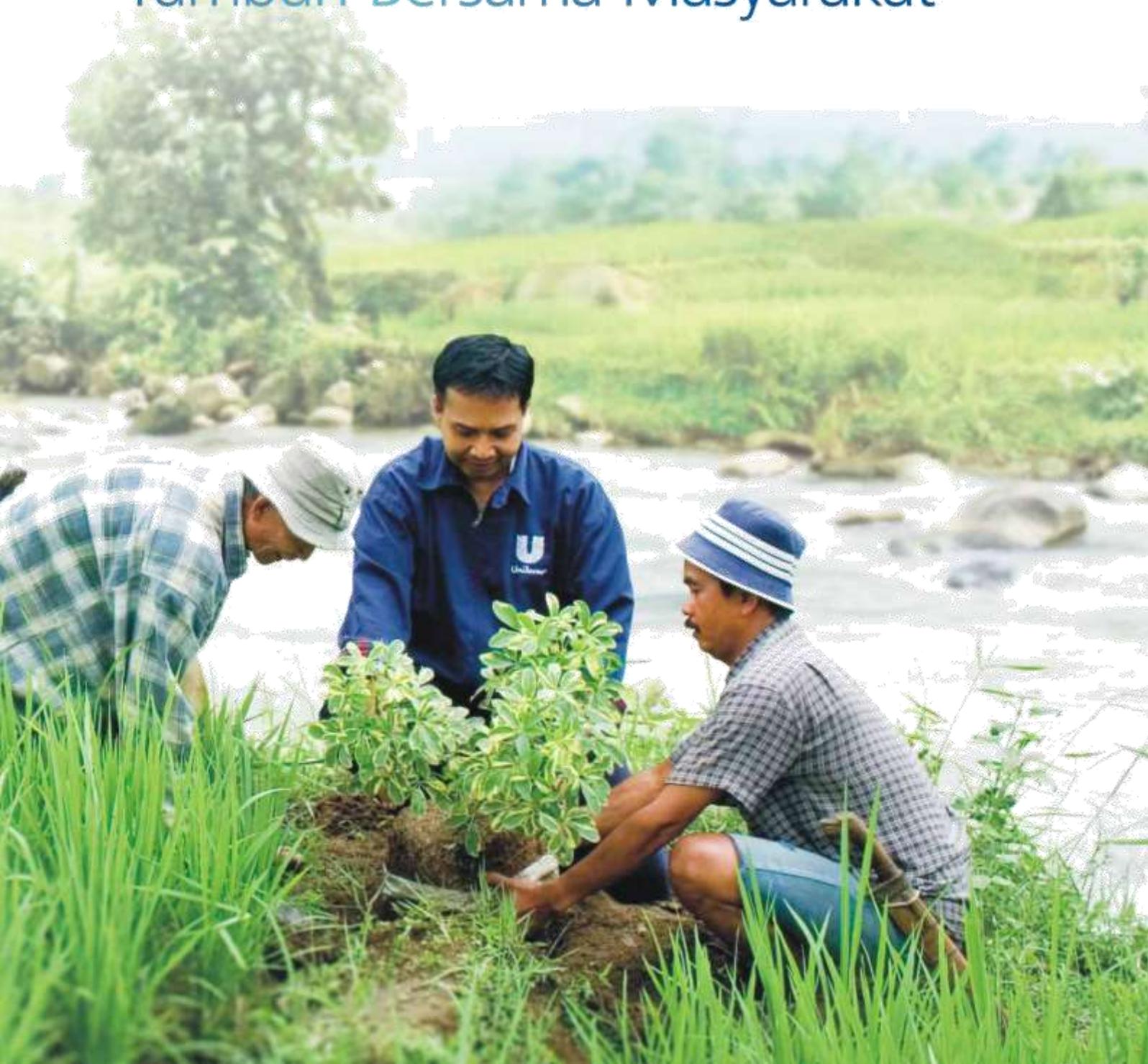


Tumbuh Bersama Masyarakat



Nilai-nilai Kami

- Fokus pada Pelanggan, Konsumen dan Masyarakat
- Kerja Sama
- Integritas
- Mewujudkan sesuatu terjadi
- Berbagi Kebahagiaan
- Kesempurnaan



Tujuan Perseroan

Misi Unilever adalah menambah vitalitas dalam kehidupan. Kami memenuhi kebutuhan nutrisi, kebersihan dan perawatan pribadi sehari-hari dengan produk-produk yang membantu para konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup.

Akar kami yang kokoh dalam budaya dan pasar lokal di dunia memberi kami hubungan yang erat dengan konsumen dan merupakan landasan pertumbuhan kami di masa depan. Kami akan menyertakan kekayaan pengetahuan dan kemahiran internasional kami dalam melayani konsumen lokal, sehingga menjadikan kami Perseroan multi-nasional yang benar-benar multi-lokal.

Keberhasilan jangka panjang kami menuntut komitmen menyeluruh terhadap standar kinerja dan produktivitas yang sangat tinggi, terhadap kerjasama yang efektif dan kesediaan untuk menyerap gagasan baru serta keinginan untuk belajar secara terus-menerus.

Kami yakin bahwa keberhasilan memerlukan perilaku korporasi yang berstandar tinggi terhadap setiap pihak yang bekerja dengan kami, komunitas yang kami sentuh, dan lingkungan di mana kami memberikan dampak.

Inilah jalan yang kami tempuh untuk mencapai pertumbuhan yang langgeng dan menguntungkan, untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berharga bagi para pemegang saham, karyawan dan mitra usaha kami.

Daftar Isi

1	Identitas Baru Kami	23	Customer Care
3	Sumbangsih pada Masyarakat dan Dunia	25	Corporate Relations
5	Laporan Dewan Komisaris	27	Human Resources
7	Laporan Direksi	29	Tinjauan Keuangan
10	Sekilas Produk Kami	33	Prinsip Bisnis Unilever
11	Home Care	35	Tata Kelola Korporasi
13	Personal Care	37	Ikhtisar Data Keuangan Penting
15	Foods	38	Modal, Kepemilikan dan Dividen
17	Ice Cream	39	Dewan Komisaris dan Direksi
19	Supply Chain	42	Laporan Keuangan Konsolidasian
21	Development	86	Informasi Perseroan





Unilever dan Vitalitas

Vitalitas menggabungkan seluruh merek kami, menyatukannya sesuai dengan peran masing-masing merek bagi masyarakat yang menggunakannya. Vitalitas menjelaskan mengapa merek-merek kami dimiliki oleh Unilever.

Identitas kami yang baru adalah suatu ekspresi dari vitalitas dan misi kami yang baru menjelaskan vitalitas sebagai suatu keniscayaan dari tindakan kami; manfaat akhir dari Vitalitas Unilever adalah bahwa merek-merek kami membantu masyarakat untuk tampil menawan, merasa nyaman dan meraih lebih banyak dalam kehidupan.

Vitalitas adalah sebuah pernyataan yang sederhana, namun sarat makna. Vitalitas merupakan penggabungan dari merek-merek kami, budaya kami, dan komitmen kami terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. Vitalitas juga tentang tujuan ke depan kami, yang berfokus pada peluang-peluang baru bagi konsumen dalam pengembangan merek dan bisnis kami.



Matahari: sumber alam kami yang utama. Seluruh kehidupan berawal dari matahari, simbol utama dari vitalitas. Matahari mengingatkan kembali asal mula Unilever di Port Sunlight dan melambangkan sejumlah merek kami. Flora, Slim Fast dan Omo semuanya menggunakan pancaran cahaya untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka.



DNA: *helix* ganda, cetak biru asal mula kehidupan dan simbol sains tentang kehidupan. DNA adalah kunci hidup sehat. Matahari adalah bagian terbesar unsur kehidupan dan DNA adalah yang terkecil.



Lebah: melambangkan penciptaan, kesuburan, kerja keras dan keanekaragaman hayati serta tantangan sekaligus peluang alam.



Tangan: simbol kepekaan, kepedulian dan kebutuhan. Tangan mewakili kulit dan sentuhan.

Bunga: mewakili wewangian, bila dipadukan dengan tangan melambangkan kelembaban dan kebersihan.



Rambut: simbol kecantikan dan penampilan menarik. Bila ditempatkan di sisi bunga, menampilkan kebersihan dan wewangian. Bila ditempatkan di sisi tangan, mengisyaratkan kelembutan.



Pohon palem: sumber terpelihara yang menghasilkan minyak kelapa dan banyak buah – kelapa dan kurma – serta juga melambangkan nirwana.



Identitas baru kami adalah ekspresi vitalitas yang merupakan hakekat dari semua yang kami lakukan – merek, karyawan dan nilai kami.

Untuk pertama kalinya, nama lengkap kami akan ada di kemasan produk dan di nama tiap anak perusahaan di seluruh dunia, agar semua orang memahami siapa kami. Setiap lambang dalam logo kami mewakili satu aspek dari bisnis kami dan menunjukkan komitmen kami untuk menambah vitalitas bagi kehidupan melalui semua yang kami lakukan.



Saus atau olesan: melambangkan campuran atau adukan. Lambang ini menggambarkan paduan rasa dan penambah selera.



Sendok: simbol nutrisi, cita rasa dan memasak.



Mangkuk: semangkuk makanan yang lezat dan beraroma. Juga dapat menggambarkan santapan siap saji, minuman atau sup panas.



Rempah dan bumbu: mewakili cabai atau bahan-bahan segar.



Ikan: melambangkan makanan, air laut atau air tawar.



Kilauan: bersih, sehat dan berkilau energi.



Burung: simbol kebebasan yang menggambarkan rasa lepas dari tugas sehari-hari dan mendapatkan sesuatu yang lebih dari kehidupan.



Daur ulang: bagian dari komitmen kami untuk kesinambungan.



Bibir: melambangkan kecantikan, penampilan menarik dan selera.



Es krim: kenikmatan, kesenangan dan keceriaan.



Teh: tumbuhan atau sari pati tumbuhan, seperti teh. Juga sebagai simbol pertumbuhan dan pertanian.



Partikel: merujuk pada sains, gelembung dan desis.



Kebekuan: tanaman adalah simbol kesegaran, bunga salju melambangkan kebekuan. Simbol transformasi.



Ombak: simbol kebersihan, kesegaran dan tenaga, baik sebagai lambang pembersih tubuh maupun pencuci pakaian (dengan lambang baju).



Cairan: mewakili air bersih dan kemurnian.



Wadah: simbol kemasan – wadah kecil berisi krim menggambarkan perawat pribadi.



Pakaian: melambangkan setumpuk pakaian bersih dan berpenampilan menarik.

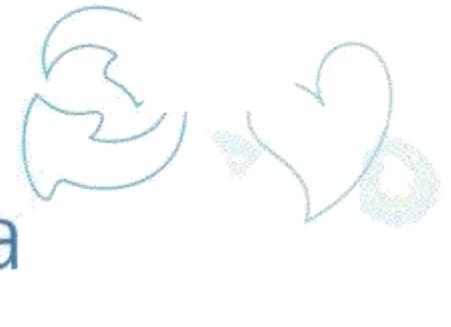


Hati: simbol cinta, kepedulian dan kesehatan.





Sumbangsih pada Masyarakat dan Dunia



Standar Tertinggi Perilaku Korporasi

Masyarakat Indonesia memilih produk kami untuk keperluan pangan dan kebersihan keluarga sehari-hari. Dengan memenuhi kebutuhan mereka, kami tumbuh menjadi salah satu bisnis produk konsumsi terbesar di dunia. Pada hakekatnya, bisnis kami menjadikan kami bagian dari keseharian konsumen. Sebagai perusahaan multi-lokal dan multi-nasional, kami peduli terhadap masalah lingkungan dan sosial melalui kerja sama dengan instansi pemerintah serta masyarakat setempat.

Masa depan Unilever tergantung pada kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang kami layani di seluruh dunia. Bagian dari tujuan Unilever adalah “keberhasilan memerlukan Perilaku Korporasi yang berstandar tinggi terhadap karyawan, konsumen dan masyarakat serta dunia tempat kita tinggal”. Kami tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan ingin tumbuh bersama mereka.

Memperluas Cakrawala Tanggung Jawab Sosial Korporasi

Tanggung jawab sosial korporasi merupakan bagian dari kegiatan bisnis kami yang berdampak pada masyarakat, meliputi dampak operasi perusahaan, interaksi dengan mitra usaha dan kontribusi sukarela kepada masyarakat.

Kami yakin bahwa kami dapat memberi dampak positif dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Kami memberikan sumbangsih dalam bentuk peningkatan kesejahteraan, penanaman modal di Indonesia, partisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia, alih teknologi dan keahlian.

Meraih yang Terbaik dengan Keprihatinan

Kami menerapkan standar tinggi untuk menangani keselamatan dan lingkungan di semua pabrik kami, yang merupakan komitmen kami pada karyawan, rekanan dan masyarakat. Kami melaksanakannya dalam bentuk kegiatan nyata dengan prestasi Zero Waste, Zero Accident, Zero Breakdown dan Status Hijau dalam Program Peringkat Lingkungan (Proper) dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Kami menjamin produk berkualitas yang mudah dijangkau oleh konsumen melalui jaringan distribusi kami di seluruh Indonesia. Kami mengkomunikasikan produk-produk kami secara edukatif untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Sebagai perusahaan terpilih, kami menerapkan standar tinggi dalam ketenagakerjaan. Kami memberikan kesempatan dan fasilitas kepada karyawan untuk berkembang serta mencapai kehidupan dan karir yang lebih baik. Untuk itu kami menyelenggarakan perencanaan sumber daya manusia yang jelas, mulai dari proses rekrut, seleksi dan penempatan yang tepat, pelatihan intensif, imbalan yang bersaing dan penghargaan untuk karyawan berprestasi. Kami juga menyediakan fasilitas penitipan anak, klinik kesehatan serta fasilitas olah raga untuk karyawan kami.

Membangun Sinergi dengan Masyarakat

Bisnis kami menciptakan peluang bisnis lain yang membuka ribuan kesempatan kerja. Karena itu, penting bagi kami untuk membina hubungan yang harmonis dengan semua mitra bisnis untuk meningkatkan kontribusi kami pada masyarakat. Penerapan standar bisnis yang bertanggung jawab dan saling menguntungkan adalah faktor kunci untuk meningkatkan kinerja dan hubungan kami dengan semua mitra usaha.





Karyawan Unilever bergotong-royong dengan masyarakat setempat untuk menghijaukan bantaran sungai Brantas.



Pencanangan Program *Surabaya Green & Clean* menandai inisiatif Unilever dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

Sistem distribusi kami melalui wirausaha lokal memberi dampak positif terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia, dan ekonomi lokal. Kami bekerja sama berdasarkan prinsip saling menguntungkan dan berkesinambungan untuk tumbuh bersama.

Kerja sama kami bukan hanya dalam urusan bisnis, tetapi juga dalam kegiatan sosial, sebagai perwujudan tanggung jawab sosial korporasi kepada masyarakat.

Memenuhi Panggilan Masyarakat

Karyawan kami berbagi perhatian, pikiran dan pengalaman dengan masyarakat melalui Program Sukarela Karyawan Unilever, sebagai perwujudan dari keseimbangan hidup yang bukan hanya melakukan bisnis, tetapi juga peduli terhadap masalah sosial.

Kami mewujudkan tanggung jawab sosial korporasi bagi masyarakat sekitar kami melalui Program Peduli Kawasan Sekitar. Dalam program ini semua karyawan berinteraksi dan berbagi dengan masyarakat melalui berbagai cara, seperti pendidikan, bantuan kemanusiaan, kesehatan dan kebersihan.

Tumbuh Bersama Petani

Melalui Program Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), kami membantu para petani yang memasok bahan baku, agar produktivitas dan kualitas pertanian mereka meningkat. Dukungan kami berupa komitmen untuk membeli, mendanai, mengembangkan keterampilan dan pendampingan. Kami berpegang pada komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat termasuk para petani. Kami ingin menjadikan program ini sebagai jalan menuju pembangunan pertanian yang berkesinambungan.

Mengubah Paradigma Mengenai Lingkungan

Komitmen kami untuk menjadi bagian dari pemecahan masalah lingkungan, kami wujudkan dalam program lingkungan seperti program air bersih dan daur ulang yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat melalui kerjasama dengan banyak pihak.

Untuk mengubah paradigma masyarakat mengenai lingkungan, kami melakukan berbagai usaha seperti penyediaan beragam fasilitas untuk mengembangkan kesehatan masyarakat serta lingkungan, pemahaman hidup sehat, serta bimbingan untuk memastikan kesinambungan program tersebut.

Kami juga mengadakan kampanye untuk memperluas kesadaran masyarakat terhadap masalah-masalah lingkungan, terutama sanitasi dan persampahan. Kampanye tersebut dilakukan bersama dengan pemerintah setempat, universitas, LSM dan masyarakat.

Berbagi Karena Kami Peduli

Indonesia mengalami berbagai kesulitan seperti bencana alam, gejolak sosial dan berbagai bencana lain yang silih berganti. Kami berupaya untuk memberi sumbangsih dalam berbagai kegiatan sosial dan tindakan tanggap darurat untuk meringankan beban para korban. Hal ini kami wujudkan melalui Program Bantuan Kemanusiaan.

Sebagai kelanjutan dari upaya tersebut, kami juga membentuk forum bersama untuk aktivitas sosial yang terdiri dari perusahaan dan organisasi masyarakat.



Laporan Dewan



Dewan Komisaris

Belakang, dari kiri ke kanan: Bapak Cyrillus Harinowo (Komisaris), Bapak Louis Willem Gunning (Presiden Komisaris) dan Bapak Theodore Permadi Rachmat (Komisaris). Depan, dari kiri ke kanan: Bapak Robby Djohan (Komisaris) dan Bapak Kuntoro Mangkusubroto (Komisaris).

Komisaris

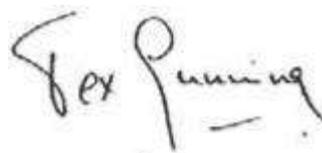
Dewan Komisaris mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2004 dengan seksama melalui berbagai rapat serta diskusi dengan anggota Direksi dan manajemen senior Perseroan.

Secara berkala Dewan Komisaris juga memperoleh laporan dari Bapak Robby Djohan, Ketua Komite Audit, yang mengemban tugas untuk memimpin rapat-rapat reguler Komite Audit. Pembahasan menitikberatkan pada temuan-temuan audit internal, evaluasi risiko usaha, rencana kerja akuntan publik dan pelaksanaan perbaikan proses sesuai dengan ketentuan Sarbanes-Oxley, mendahului penerapan wajib di tahun 2005. Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh masalah terkait telah dapat diselesaikan dengan baik dan mekanisme pemantauan kepatuhan dan pelaporan defisiensi telah berjalan lancar sesuai kebutuhan di masa depan. Dewan Komisaris juga menyambut baik penggabungan Bapak Benny Redjo Setyono dalam Komite Audit Perseroan pada Desember 2004.

Penelaahan atas Laporan Direksi serta laporan-laporan keuangan terkait untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2004, yang diaudit oleh Akuntan Publik Haryanto Sahari dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers), telah kami lakukan dan kami menyetujui usulan Direksi mengenai pembagian laba.

Dewan Komisaris mengamati penguatan penjualan serta pertumbuhan laba yang terulang untuk setahun lagi dan ingin mencatat penghargaan kepada Presiden Direktur yang baru, Bapak Maurits Lalisang dan anggota Direksi lainnya atas keberhasilan mereka dalam menjaga haluan Perseroan dengan baik pada masa peralihan dan menghadapi tantangan pasar. Tahun sebelumnya Dewan telah menyatakan keyakinannya bahwa Direksi dan jajaran manajemen akan dapat menjalankan kegiatan Perseroan dengan baik. Keyakinan tersebut terbukti dengan keberhasilan Perseroan sampai saat ini. Semoga kesuksesan yang sama dapat terwujud di tahun 2005 dan Dewan Komisaris menegaskan kembali dukungannya atas segala usaha Direksi selanjutnya.

Atas nama Dewan Komisaris
Jakarta, Februari 2005



Louis Willem Gunning
Presiden Komisaris





Laporan Direksi

7

Tahun 2004 merupakan tahun peralihan, baik bagi negara maupun perusahaan. Proses Pemilu Presiden yang panjang namun berlangsung damai dimulai dari bulan Maret sampai dilantiknya Bapak Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden RI yang dipilih langsung oleh rakyat. Kondisi ekonomi makro yang stabil menghasilkan pertumbuhan GDP sebesar 5% dengan terkendalinya laju inflasi pada tingkat 6,4% dan suku bunga yang mencapai titik terendah sejak beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan konsumsi masih menjadi pendorong terkuat dalam kegiatan ekonomi, dengan keadaan bahwa konsumen memanfaatkan bunga pinjaman rendah untuk kepemilikan kendaraan bermotor dan perlengkapan lainnya, untuk pertama kali bagi sebagian besar dari mereka sejak krisis ekonomi tahun 1998, sedangkan pasar konsumen kami menunjukkan pertumbuhan yang tidak seragam terutama pada pertengahan tahun.

Tahun 2004 merupakan tahun perubahan di jajaran pimpinan Unilever Indonesia. Lima orang anggota Direksi senior, termasuk Presiden Direktur, memasuki masa pensiun, sehingga enam dari sepuluh posisi dalam Direksi ditempati oleh Direktur baru. Namun proses peralihan berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana berkat tim kerja yang solid dan kerjasama yang sangat baik selama ini.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan dua digit selama enam tahun berturut-turut. Angka penjualan tumbuh sebesar 10,6%, laba usaha tumbuh sebesar 14,8% dan laba bersih tumbuh sebesar 13,2%. PT Unilever Indonesia Tbk sekarang adalah perusahaan satu miliar dolar.

Persaingan ketat dengan segmen pasar nilai rendah dari pasar utama kami mengalami pertumbuhan luar biasa pada tahun 2004, sedangkan pasar modern bersaing ketat untuk menarik pembeli dengan diskon

pada produk premium. Kami lebih mengutamakan investasi pada produk-produk unggulan untuk keuntungan jangka panjang dan pangsa pasar kami menanggapi dengan baik. Kebijakan untuk menaikkan harga dilakukan secara selektif dan pada tingkat minimal dengan rata-rata kurang dari 1%. Tingkat penjualan Home dan Personal Care meningkat lebih dari 5%, sedangkan Foods dan Ice Cream meningkat sebesar 36%, kedua unit ini kini berkontribusi sebesar 21% atas penjualan Perseroan dibandingkan dengan 12% pada tahun 1999. Nilai ekspor mencapai sebesar 6% dari penjualan.

Pasar *Fabrics Cleaning* mencapai tingkat pertumbuhan tertinggi pada segmen deterjen bubuk harga murah dengan margin rendah. Kami lebih memilih untuk memperkuat posisi produk premium kami, daripada bersaing dalam segmen produk berkualitas rendah, sehingga dapat menikmati peningkatan pangsa pasar yang lebih menguntungkan. Hal yang sama terjadi pada *Personal Wash* di mana sabun mandi cair Lux dan Lifebuoy mendorong pertumbuhan untuk sektor ini. *Household Care* tetap menjadi sektor yang kuat pertumbuhannya dengan peningkatan lebih dari 20%. Produk-produk *Oral Care* kami, Pepsodent dan Close-Up secara keseluruhan mencapai tingkat pertumbuhan dua-digit sedangkan produk-produk *Skin Care*, seperti Ponds, Citra, Vaseline, Hazeline dan Dove tetap sebagai bintang. Deodoran juga menunjukkan daya saing yang kuat dengan pertumbuhan pesat pada Rexona dan Axe dari basis yang masih kecil. *Hair Care* menghadapi tantangan persaingan yang kuat di pasar atas keunggulan kami di segmen ini. Keberhasilan dalam sejumlah peluncuran varian baru Sunsilk dan peluncuran ulang Clear dan Lifebuoy memungkinkan kami untuk mempertahankan posisi di pasar, sementara kami mengkaji ulang segmentasi pasar mendahului inovasi-inovasi berikutnya.



Bapak Maurits Lalisang, *Presiden Direktur.*



Semua kategori Foods menunjukkan pertumbuhan penjualan jauh melampaui tahun sebelumnya terutama Royco, Bango, dan Sariwangi. Lipton dan Blue Band tumbuh stabil. Penjualan Ice Cream meningkat pesat berkat rangkaian inovasi pada segmen *take-home* dan *impulse*.

Marjin laba diuntungkan oleh menguatnya nilai tukar rupiah di awal 2004. Namun pada semester kedua peningkatan biaya dan melemahnya rupiah berdampak pada marjin, sehingga penyesuaian harga tidak dapat dihindari pada tahun 2005 terutama pada kategori Home Care.

Kategori Foods menunjukkan marjin yang sehat sepanjang tahun berkat volume penjualan yang lebih besar dan kombinasi penjualan yang lebih baik.

Beban pemasaran dan penjualan sesuai rencana dan telah dialokasikan dengan baik sepanjang tahun dan meningkat 10% sejalan dengan pertumbuhan penjualan. Beban umum dan administrasi dikendalikan dengan baik sehingga pertumbuhan marjin laba usaha menjadi sebesar 22,7% dibanding dengan 21,9% di tahun 2003. Laba sebelum pajak meningkat 16% dengan pendapatan bunga yang rendah dan ditunjang keuntungan selisih kurs di semester pertama tahun 2004. Laba bersih mengalami peningkatan sebesar 13,2%.

Relokasi pabrik perawatan rambut dari Rungkut Surabaya ke Jababeka Cikarang diselesaikan tanpa insiden dan sesuai jadwal pada pertengahan 2004. Investasi penting lainnya pada tahun 2004 meliputi penambahan kapasitas produksi, penggantian kabinet es krim, fasilitas pengolahan limbah di Rungkut dan peningkatan fasilitas untuk Bango dan Taro.

Untuk mengantisipasi tersendatnya jalur pasokan akibat pemilu yang panjang dan hari libur tambahan, termin kredit dan persediaan ditingkatkan untuk sementara dan kembali normal pada akhir tahun.

Arus kas usaha tetap tinggi, bahkan pada kuartal keempat diperkuat oleh normalnya kembali modal kerja dan kuatnya pertumbuhan. Pembayaran dividen tetap tinggi dan tumbuh sebesar 25%.

Dengan bangga saya menyampaikan bahwa a Perseroan menerima 47 penghargaan di tahun 2004 atas keunggulan strategi pemasaran, pengelolaan keuangan yang sehat dan tata kelola korporasi yang baik. Walaupun demikian, nilai saham kami cenderung statis meski-pun IHSG melonjak. Prospek pertumbuhan di tahun 2005 tetap menjanjikan.

Tema yang dipilih untuk laporan tahunan ini adalah "Tumbuh Bersama Masyarakat" sebagai pencerminan salah satu nilai Perseroan "fokus pada pelanggan, konsumen dan masyarakat". Sebagai perusahaan multi-lokal multinasional, kami berusaha berperan dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan LSM. Kami bangga melihat solidaritas yang tinggi dari para karyawan grup Unilever dalam membantu korban bencana tsunami di Aceh dan Sumatra Utara. Hingga saat ini, jumlah sumbangan hampir mencapai satu juta dolar dan terus bertambah. Diharapkan lebih banyak lagi itikad baik yang timbul untuk membantu korban tragedi ini, dan semoga fajar baru penuh kedamaian dan kemakmuran menyingsing di kedua propinsi tersebut.

Tidak diragukan lagi, bahwa meningkatnya stabilitas ekonomi dan politik akan mendorong persaingan yang lebih ketat di pasar. Kami tetap terlindungi oleh budaya inovasi di semua divisi dan kategori. Kami memiliki perpaduan yang kuat antara pasar yang matang dan kesempatan untuk tumbuh, dimana kami memiliki pemahaman konsumen yang mendalam, membangun kemampuan baru, menjajaki teknologi baru dan berinvestasi pada pertumbuhan produk-produk baru. Kami tetap bertekad untuk memberikan pertumbuhan yang solid, serta terus berusaha untuk membuka jalan menuju masa depan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan di tengah masyarakat.

Kami sangat berterima kasih kepada para pemasok, penyalur, pelanggan, mitra usaha dan semua pihak terkait atas peran serta dan kepercayaan mereka dalam perjalanan ini.

Atas nama Direksi
Jakarta, Februari 2005

Maurits Lalisang
Presiden Direktur

Sekilas Produk Kami



Sunlight adalah merek pembersih ampuh yang membuat peralatan rumah tangga lebih mudah dibersihkan.



Lux adalah merek yang berasosiasi kuat dengan kecantikan dan glamor, terdiri dari sabun mandi batangan dan sabun cair.



Lifebuoy adalah produk kesehatan keluarga yang terdiri dari sabun dan sampo.



Rinso adalah merek pencuci pakaian unggulan yang menjanjikan tingkat kebersihan yang superior.



Supercell adalah pembersih lantai yang membersihkan, mengkilatkan dan mengharumkan. Formulasinya membunuh kuman.



Molto adalah rangkaian pelembut pakaian yang merawat pakaian keluarga dengan lembut, sehingga mudah diseterika dengan wewangian yang tahan lama.



Sunsilk adalah merek perawatan rambut unggulan yang terdiri dari berbagai sampo kecantikan yang menjawab kebutuhan tiap jenis rambut.



Pepsodent adalah merek perawatan mulut unggulan, terdiri dari berbagai produk yakni pasta gigi, sikat gigi sampai obat kumur.



Pond's adalah rangkaian produk perawatan wajah yang membantu wanita menjadi secantik yang mereka inginkan, dengan memberikan perbedaan nyata terhadap kulit mereka.



Clear adalah merek anti-ketombe terbesar di Indonesia, yang memberi jalan keluar terbaik dari ketombe dan gatal, sehingga rambut dan kulit kepala tetap sehat.



Rexona adalah merek deodoran terbesar di dunia dengan tingkat kemampuan tinggi untuk mengatasi keringat dan bau badan.



Dove Shower Cream mengandung formula pembersih alami yang halus dan lembut bagi kulit. Seperempatnya adalah krim pelembab yang memberi nutrisi pada kulit.



SariWangi adalah merek teh khas Indonesia. Sebagai pionir teh celup, SariWangi dikenal berkualitas tinggi, memiliki rangkaian produk inovatif dan terpercaya.



Bango adalah merek yang mengutamakan kemurnian, yang terasa dari rasa asli kecap kedelai, karena memang terbuat dari kedelai hitam berkualitas tinggi.



Taro adalah salah satu merek *snack* unggulan yang diakuisisi tahun 2003 karena potensinya untuk berkembang di kemudian hari. Merek *snack* modern ini sangat digemari anak-anak.



Lipton adalah salah satu merek minuman penyegar terbesar di dunia yang menawarkan vitalitas dan manfaat kesehatan dari teh.



Blue Band adalah merek unggulan yang membantu para ibu dalam membesarkan anak-anak dengan cara yang sehat dan menyenangkan. Blue Band menyediakan olesan roti yang lezat dan bergizi seimbang serta merupakan sumber terbaik vitamin yang penting.



Royco Beef memberi cita rasa daging sapi yang kaya di setiap makanan. Aromanya membangkitkan selera, sehingga keluarga pasti tidak akan menolak masakan kreasi Anda.



Wall's 2 in 1 Strawberry Gracia & Hazelnut Chocolate Fudge adalah es krim dua rasa yang cocok sebagai tali kasih antara ibu dan anak.



Magnum adalah es krim vanilla lezat dan lapisan coklat yang renyah dan nikmat.



Conello adalah es krim lezat dalam *cone* renyah dengan pasta coklat, almond / keping coklat di atasnya.



Paddle Pop adalah merek es krim terkenal yang dibeli spontan dan menimbulkan kesenangan bermain bagi anak-anak.



Paddle Pop Twister, tiga rasa es krim dalam satu bentuk unik yang dapat dinikmati dalam satu gigitan.



Feast Chocolate adalah es krim coklat dengan lapisan coklat dan kacang & Feast Vanilla adalah es krim vanilla dengan lapisan coklat dan kacang.



Home Care

Menjadi tanggung jawab sosial pribadi

Di tahun 2004, Home Care menghadapi tantangan pasar yang ketat, terutama di kategori deterjen dan sabun mandi. Kami merasa bangga bahwa akhir tahun 2004 produk-produk kami menguat dalam persaingan. Di deterjen, Rinso kembali memimpin dalam pangsa pasar volume. Hal yang serupa terjadi di kategori sabun mandi, Lux meraih tambahan pangsa pasar di semua jalur penjualan dan Lifebuoy tetap memimpin. Pelembut pakaian Molto tetap tampil sebagai yang terbaik dan rangkaian produk perawatan rumah tangga berkembang pesat.

Inovasi adalah kunci untuk pertumbuhan. Di tahun 2004, peluncuran dan peluncuran kembali semua produk dilaksanakan sesuai jadwal. Target laba dapat juga tercapai, dengan bantuan kegiatan iklan dan promosi yang lebih efisien.

Bisnis dan masyarakat harus hidup berdampingan. Kami berkeyakinan bahwa menjalankan bisnis dan peduli terhadap masyarakat merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Melalui pasar Domestos Nomos, kami melakukan berbagai kegiatan sosial, mengunjungi desa-desa dan memberikan penyuluhan tentang kebersihan dan sanitasi lingkungan. Kegiatan ini mengurangi wabah demam berdarah dan malaria, sesuai dengan nilai merek Domestos Nomos sebagai pelindung di rumah. Kami mengundang masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program ini dengan membersihkan lingkungan masing-masing. Titik beratnya adalah bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati.

Melalui program 'Berbagi Sehat' yang disponsori Lifebuoy, kami membangun fasilitas yang lebih higienis, untuk meningkatkan kualitas sanitasi pada masyarakat.

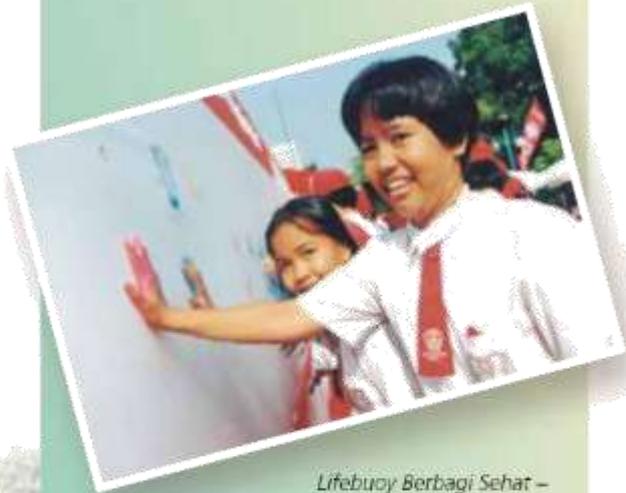
Salah satu program terbesar Rinso tahun ini adalah memecahkan rekor jemuran pakaian terpanjang. Dalam program ini, kami berhasil mengumpulkan 22.000 potong pakaian, mencucinya dengan Rinso dan membagikannya pada mereka yang membutuhkan.

Kami juga mendorong karyawan kami untuk secara sukarela memberi kontribusi kepada masyarakat dengan menyediakan waktu bagi anak-anak yatim-piatu. Kami membawa mereka bertamasya ke kebun binatang dan stasiun televisi. Dari merekalah kami belajar banyak tentang berbagi dan bercita-cita tinggi. Pada akhirnya, tanggung jawab sosial bukan hanya sekedar tanggung jawab perusahaan, tetapi menjadi tanggung jawab sosial pribadi.





Ibu May Kwah, *Direktur Home Care.*



Lifebuoy Berbagi Sehat – kampanye mencuci tangan untuk mendukung hidup sehat.



Kolaborasi antara Lifebuoy dengan supermarket Matahari, menyumbang Rp 100,- untuk sekolah Kartini dari setiap pembelian Lifebuoy oleh konsumen.



Personal Care

Membantu sesama menjadi suatu kebutuhan

Secara keseluruhan, Personal Care sekali lagi menikmati pertumbuhan pesat meskipun persaingan pasar sangat ketat. Keberhasilan ini didukung oleh inovasi luar biasa dari *Skin Care*, *Oral Care*, *Hair Care* dan *Deodorant*.

Peluncuran kembali rangkaian produk Pond's secara sukses merupakan hasil dari pemahaman mendalam terhadap konsumen, promosi yang inovatif dan komunikasi merek yang efektif. Pasta gigi Pepsodent Complete Care diluncurkan ke pasar untuk mendukung pertumbuhan segmen premium dan memperkuat citra sebagai ahli perawatan mulut. Peluncuran Sunsilk Clean and Fresh sebagai sampo pertama bagi pengguna 'jilbab', disambut baik oleh pasar. Hal ini memperkuat posisi Sunsilk sebagai merek yang memahami perempuan. Di *deodorant*, Axe Pulse diluncurkan dengan sukses dan menjadi sangat populer di kalangan kaum muda, karena pendekatan uniknya dalam berbagai kegiatan dan hubungan masyarakat.

Kami menyadari bahwa karyawan kami memainkan peran penting dalam meraih pertumbuhan yang berkesinambungan. Karyawan kami memberikan yang terbaik, karena mereka sadar bahwa bekerja bukan semata-mata untuk mencapai target bisnis, tetapi merupakan suatu kebanggaan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui produk-produk kami.

Kami bekerja sama dengan lembaga pemerintah sejak 1994 lewat program sekolah Pepsodent. Sampai saat ini, sekitar 7.000 sekolah dasar telah diajarkan tentang pentingnya kesehatan mulut. Kami menyediakan materi pendidikan bagi para guru untuk diajarkan kepada anak-anak SD di kelas. Pepsodent juga melaksanakan pemeriksaan gigi gratis untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kunjungan berkala ke dokter gigi.

Kegiatan serupa juga dilakukan melalui program sekolah Rexona yang melibatkan anak-anak SLTP. Program ini bertujuan membantu remaja mengatasi masalah-masalah pubertas.

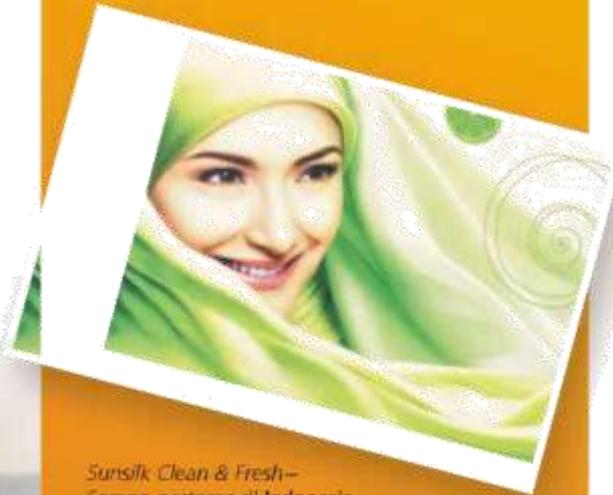
Di divisi Personal Care, kami memilih satu grup manajer usia muda sebagai tim "*Grow Beyond*" untuk mengembangkan program-program yang memberikan motivasi kepada divisi kami. Salah satu programnya berkaitan dengan tanggung jawab sosial yang dilakukan dengan membantu renovasi sekolah di sebuah desa kurang mampu di Sukabumi.

Dengan memberi lebih kepada masyarakat, sesungguhnya membantu kami menjalankan bisnis secara berkesinambungan dengan memperkaya pengetahuan kami tentang masalah kesehatan dan kebersihan pada masyarakat di sekitar kami. Membantu sesama kini menjadi suatu kebutuhan, lebih daripada sekedar kewajiban.





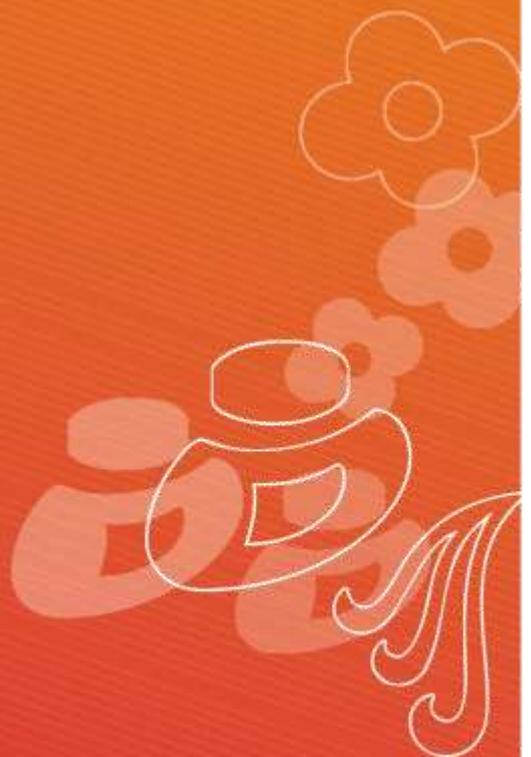
Ibu Debora Herawati Sadrach, *Direktur Personal Care.*



Sunsilk Clean & Fresh—
Sampo pertama di Indonesia
untuk perempuan pengguna 'jilbab'.



Pond's Mobile Institute—
melakukan roadshow agar lebih
dekat dengan konsumen.



Foods

Memberdayakan perempuan Indonesia di rumah

Sekali lagi kami mencatat keberhasilan dengan meraih peningkatan dua digit di tahun 2004. Semua kategori memberi kontribusi yang kuat terhadap keberhasilan ini, demikian juga dari kerjasama tim, semangat dan komitmen sumber daya manusia kami.

Kami memastikan tercapainya target laba yang ditentukan, dan secara progresif meningkatkan margin melalui efisiensi yang lebih tinggi, pengendalian pembelian dan rantai pasok yang lebih baik, terutama untuk kecap Bango.

Melalui proses inovasi dan aktivasi berkesinambungan, kategori teh mempertahankan momentum pertumbuhannya dengan mengubah pilihan konsumen dari teh seduh ke teh celup. Sariwangi saat ini memimpin di segmen pasar ini di Indonesia, jauh di depan pesaingnya. Salah satu kunci keberhasilan ini adalah proses interaktif yang melibatkan konsumen dalam mengembangkan resep untuk Sariwangi secara aktif. Ikatan yang lebih kuat dengan merek Sariwangi terjalin. Sariwangi bukan hanya sekedar salah satu merek teh, tetapi lebih penting lagi, merupakan sebuah merek yang menjadi perantara bagi konsumen untuk saling berhubungan.

Kami juga berperan dalam mempromosikan pemberian nutrisi, terutama bagi anak-anak, dengan memberi keyakinan bahwa produk-produk kami dapat membantu fisik dan mental mereka tumbuh sehat.

Melalui produk penyedap makanan kami, seperti Royco rasa Terasi dan rasa Asam, kami telah membantu pemeliharaan kelangsungan resep tradisional Indonesia dan memberdayakan perempuan Indonesia di rumah.

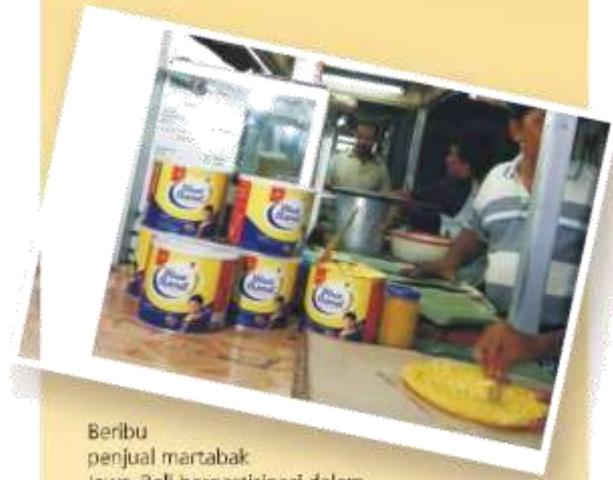
Kami terus memperkuat peranan dalam masyarakat dan menjadikannya karakter kami yang permanen. Kami sangat yakin pada penciptaan pasar komoditi yang stabil untuk membantu petani bisa berkembang dan memberi perlindungan pada mereka dari fluktuasi harga.

Sejalan dengan perkembangan bisnis, kami akan membutuhkan pengadaan bahan baku lebih banyak. Karena itu, kami akan terus mendorong terciptanya harga yang stabil dan mengembangkan mekanisme penghargaan bagi para petani rekanan kami dengan semangat kerja sama yang saling menguntungkan.





Ibu Rostinawati Leli, *Direktur Foods*.



Beribu penjual martabak Jawa-Bali berpartisipasi dalam kompetisi Martabak Blue Band.



Kecap Bango berbahan dasar kedelai hitam, bukan hanya tradisi lama Indonesia, juga secara tidak langsung memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan petani.



Ice Cream

Membangun kerja sama berkesinambungan

Tim Ice Cream sekali lagi menyumbangkan pertumbuhan kuat atas penjualan dan laba di tahun 2004, dengan serangkaian inovasi sehat bagi merek Walls, Paddle Pop dan Conello. Penjualan *in-home*, melalui anjungan penjualan modern/pasar swalayan, menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Hasil ini, kami yakin adalah berkat hubungan erat kami dengan konsumen, pelanggan dan masyarakat.

Melalui bisnis kami menciptakan lapangan pekerjaan. Sistem distribusi, mulai dari distributor melalui *stock points* sampai dengan *hawker*, kami mengantarkan produk kami kepada konsumen. Di sepanjang jalur tersebut, kami mempunyai kurang lebih 435 wira-swan sebagai rekanan bisnis dan sekitar 4.700 pekerja yang berkarya bersama kami untuk mengembangkan bisnis. Salah satu kunci suksesnya adalah penyediaan pelatihan yang memadai di bidang dasar-

dasar penjualan, administrasi usaha dan penanganan produk secara higienis.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, kami memegang komitmen untuk memanfaatkan sumber lokal jika memungkinkan, sebagai bahan baku, misalnya kerja sama kami dengan petani strawberi di Ciwidey, Jawa Barat. Untuk lebih menggali potensi bahan lokal, kami juga mengajak Universitas Gajah Mada ikut serta dalam riset untuk mendapatkan cita rasa terbaik.

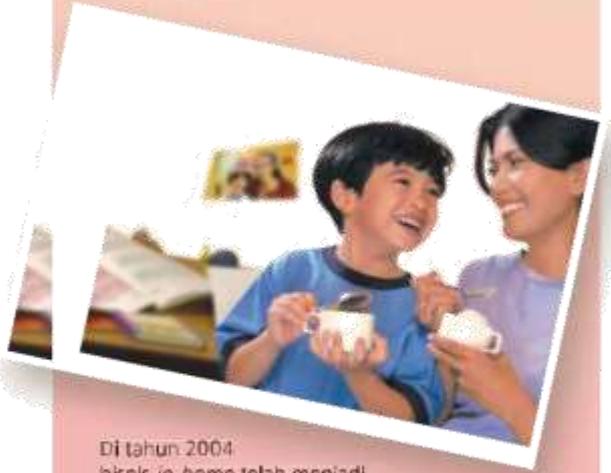
Di bidang lain, kami mengembangkan program "IDE". Melalui program "IDE" kami memfasilitasi proses belajar-mengajar interaktif di sekolah-sekolah. Program ini telah memasuki tahun ketiga dan memiliki 233.000 siswa dan 10.000 guru di 800 sekolah yang tersebar di empat kota. Kurikulum ini adalah model yang baik dalam penyeimbangan keuntungan bisnis dengan tanggung jawab sosial. Kami menyediakan bantuan pengajaran yang mudah dimengerti serta perangkat belajar aktif untuk guru dalam menjalankan proses pengajaran interaktif yang menarik.

Melalui kegiatan "Community Connection", kami telah berbagi saat-saat bahagia dengan anak-anak, terutama mereka yang kurang beruntung.





Bapak Surya Dharma Mandala, *Direktur Ice Cream*



Di tahun 2004
bisnis *in-home* telah menjadi
faktor kunci keberhasilan Wall's.



Keunggulan kombinasi
inovasi produk dengan aktivitas
yang terintegrasi secara menyeluruh
menciptakan keberhasilan
yang cemerlang.



Supply Chain

Memilih untuk melibatkan masyarakat dalam rantai pasok kami

Kegiatan Supply Chain terus-menerus menunjang ambisi pengembangan bisnis Perseroan, dengan memastikan bahwa produk direncanakan, dihasilkan dan diserahkan dalam jumlah yang benar, dengan kualitas yang sesuai dan pada waktu yang tepat, untuk memuaskan pelanggan. Meskipun menghadapi tantangan eksternal dan internal di tahun 2004, bekerjasama dengan rekan-rekan dari Customer Care, kami berhasil meningkatkan kepuasan pelanggan kami melampaui batas 90%. Walaupun demikian, tingkat persediaan ditangani secara aktif agar biaya pengadaannya tetap minimal.

Salah satu kegiatan penting di tahun 2004 adalah relokasi pabrik perawatan rambut dari Surabaya ke Cikarang, termasuk pemindahan pekerja, direncanakan dan dilaksanakan dengan sempurna. Pengadaan produk perawatan rambut di pasar tetap terjamin sebelum, sewaktu dan setelah relokasi. Pemindahan pekerja juga dilakukan dengan penuh kepedulian agar mereka merasa nyaman di lingkungan yang baru.

Kami bertekad untuk melibatkan masyarakat di sekitar pabrik dalam proses usaha kami dimana memungkinkan. Dengan demikian kami dapat tumbuh bersama masyarakat secara berkesinambungan. Salah satu contoh adalah kami membuka jalur ke pasar untuk petani dengan membeli sejumlah komoditi yang diperlukan dari koperasi petani. Kami mendidik petani cara memperoleh hasil panen bermutu baik serta meningkatkan produktivitas dengan harga bersaing.

Kami juga mengembangkan Program SQMP (Program Peningkatan Kualitas Pemasok), yang mendorong para pemasok/rekanan kami untuk mematuhi peraturan perlindungan sumber daya manusia dan lingkungan. Kami juga memasukkan kepedulian sebagai salah satu syarat agar masyarakat dapat diangkat sebagai pemasok pilihan. Kami yakin bahwa kepedulian pada masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan bisnis yang menguntungkan secara berkesinambungan, dan menjadi nilai yang diyakini oleh rekanan kami apabila ingin berhasil.





Bapak Mohammad Effendi, *Direktur Supply Chain.*



Unilever Indonesia mengadakan Program Peningkatan Kualitas Pemasok setiap tahun untuk meningkatkan kinerja pemasok.



Relokasi pabrik perawatan rambut dari Rungkut Surabaya ke Cikarang Jawa Barat pada tahun 2004.



Development

Peduli lingkungan adalah bagian dari tugas kami

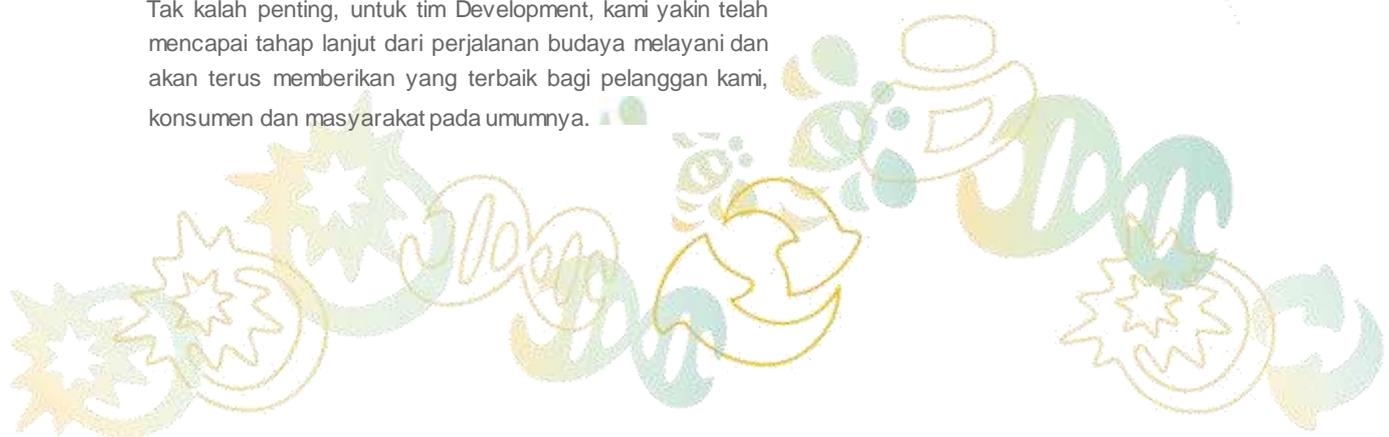
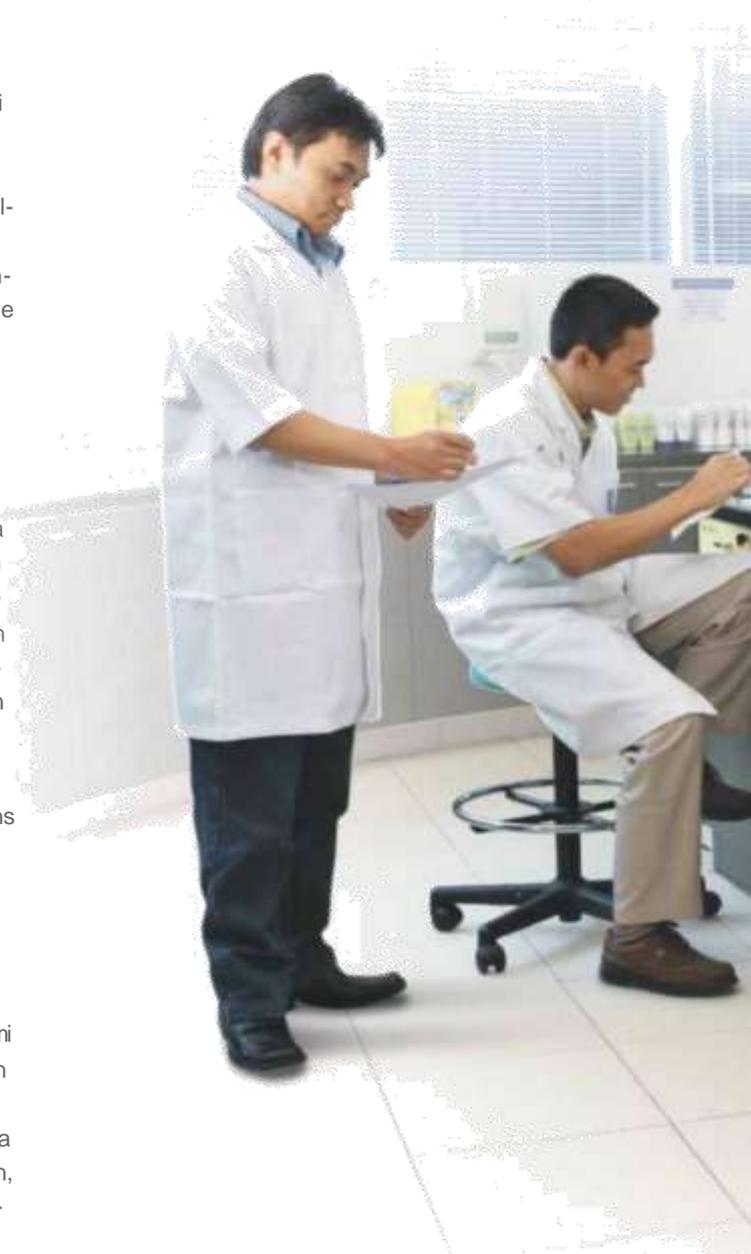
Kami senantiasa menunjang tercapainya tujuan bisnis melalui kerjasama yang baik dengan bagian-bagian lain untuk menghasilkan inovasi yang memenuhi kebutuhan konsumen. Tahun ini kami meningkatkan dukungan dengan menghasilkan inovasi tepat waktu. Untuk Home and Personal Care, kami telah membantu menggairahkan kembali kepemimpinan pada segmen *Oral Care* dan *Laundry*. Untuk Foods dan Ice Cream, kami telah memberikan kontribusi dengan membuka cakrawala baru bagi bisnis ini yang terus berkembang. Selain itu, kami masih terus menghadapi tantangan untuk mengembangkan bahan alternatif yang lebih hemat biaya, serta menjamin konsistensi kualitas produk kami.

Kami bertanggung jawab terhadap lingkungan sebagaimana tercermin dalam komitmen kami untuk menggunakan bahan yang ramah lingkungan dalam setiap produk dan kemasannya. Kami selalu berupaya menghasilkan kemasan yang lebih modern, namun kami terlebih dahulu menunjukkan kepedulian pada lingkungan dengan mengukur dampak lingkungan secara holistik, sebelum mengadopsi dan merancang kemasan yang baru.

Bekerja sama dengan rekan-rekan dari Corporate Relations dalam daur ulang sampah, kami mengundang para pemasok kemasan kami dan AIDUPI (Asosiasi Industri Daur Ulang Plastik Indonesia) bersama-sama memelopori dan memfasilitasi pengumpulan sampah plastik untuk diproses menjadi produk dengan nilai yang lebih tinggi.

Mengikuti kesuksesan kami dengan petani kedelai hitam, kami menggunakan pendekatan yang sama dalam pengadaan ikan untuk Royco Cair. Kami mendirikan unit produksi dengan kapasitas industri, bekerja sama dengan sejumlah pengusaha kecil dan menengah untuk menjalankannya. Dengan demikian, kami memastikan pasokan ikan terjamin, sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi petani ikan di sekitar pabrik kami.

Tak kalah penting, untuk tim Development, kami yakin telah mencapai tahap lanjut dari perjalanan budaya melayani dan akan terus memberikan yang terbaik bagi pelanggan kami, konsumen dan masyarakat pada umumnya.

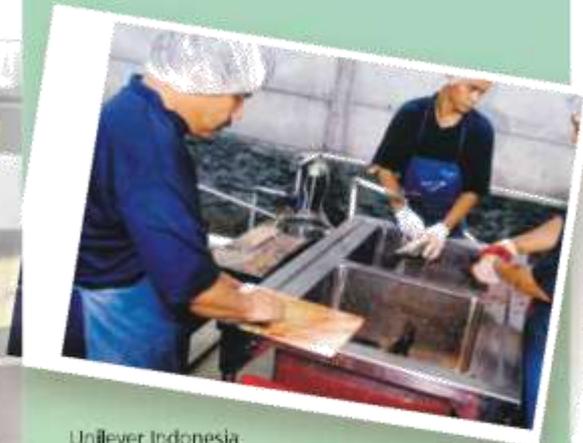




Bapak Muhammad Saleh, *Direktur Development*.



Unilever Indonesia secara terus-menerus meningkatkan keterampilan petani kedelai hitam, yang difasilitasi oleh ahli-ahli dari Universitas Gajah Mada.



Unilever Indonesia mentransfer teknologi pengembangan Royco Fish Sauce kepada mitra bisnis.



Customer Care

'Saat kenyataan' mewarnai hubungan kami dengan masyarakat setiap hari

Tahun pemilihan umum memberikan banyak tantangan bagi tim Customer Care, dengan adanya proses kampanye dan liburan lebih panjang yang mengubah pola normal pengiriman dan penjualan produk kami. Walaupun demikian, tim berhasil membantu mempersembahkan pertumbuhan dua digit, dengan fokus pada penjualan dasar, pencapaian target penjualan sekunder dan pemantauan stabilitas harga.

'Saat kenyataan' merupakan saat-saat ketika karyawan kami berinteraksi dengan konsumen yang akan menentukan terjadi atau tidaknya suatu transaksi penjualan. Tim *Sales Push* kami mengalami saat-saat demikian setiap hari. Kami menyadari bahwa keberhasilan pada titik pembelian adalah 'saat kenyataan' kami. Itulah sebabnya tahun ini kami dapat melihat pelaksanaan aktivasi beberapa produk yang luar biasa dalam menghadapi persaingan yang intensif.

Kami yakin mempunyai peluang untuk memberikan dampak terhadap masyarakat melalui karya kami. Banyak inisiatif telah dijalankan untuk mencapai tujuan ini. Kantor-kantor penjualan lokal, misalnya, bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat setempat mengatasi peningkatan demam berdarah pada saat epidemi terjadi dan mengajari mereka tentang cara hidup sehat.

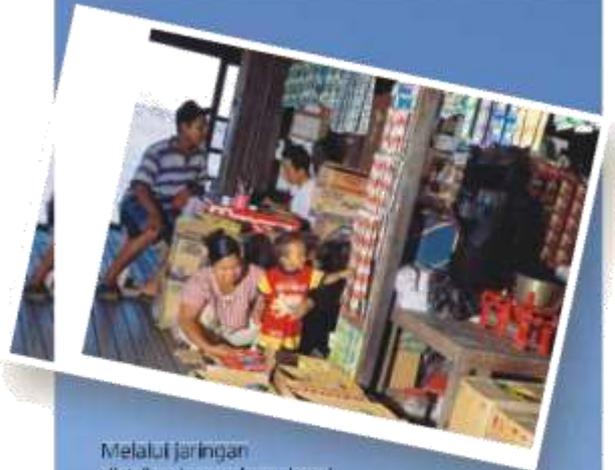
Kami juga menjalankan kegiatan bagi tim penjualan agar mereka bisa meluangkan waktu dengan anak-anak kurang mampu untuk membangkitkan inspirasi dan meningkatkan aspirasi mereka. Kami juga mengikutsertakan pelanggan dalam kegiatan sosial untuk masyarakat dengan mendorong pengembangan sekolah di daerah padat penduduk. Kegiatan lain bersama masyarakat adalah penghijauan kembali Gunung Walat sebagai cermin komitmen peduli kami pada lingkungan yang hijau.

Kami yakin, bahwa kesuksesan bisnis harus dibangun atas dasar hubungan berharga. Komitmen kami untuk memastikan bahwa hubungan tersebut mencerminkan kepercayaan timbal-balik, seperti yang terlihat pada saat kami berhubungan dengan pelanggan, konsumen dan masyarakat.





Bapak Andreas Rompis, *Direktur Customer Care.*



Melalui jaringan distribusi yang luas, kami memuaskan kebutuhan konsumen sehari-hari.



Beragam rangkaian produk kami tersedia melalui mitra perdagangan modern untuk konsumen.



Corporate Relations

Menjalin hubungan dengan masyarakat sebagai pihak yang penting

Kami berkeyakinan kuat bahwa kelangsungan bisnis kami sangat tergantung pada hubungan dengan semua pihak. Corporate Relations memainkan peran penting dalam berhubungan dengan tiga pihak utama Perseroan: masyarakat, pemerintah dan media. Kami berkembang bersama masyarakat berlandaskan prinsip kesinambungan dan keuntungan bersama.

Melakukan kewajiban untuk lingkungan, kami berprakarsa mengurangi dampak lingkungan sampah plastik. Dengan belajar dari perusahaan daur ulang plastik lokal, kami mencari cara-cara untuk menyederhanakan pengumpulan sampah plastik untuk proses daur ulang lebih lanjut. Kami juga mulai sebuah program model yaitu memasang perangkat kompos di rumah-rumah karyawan tertentu, yang akan menjadikan sampah organik rumah menjadi pupuk, sehingga mengurangi sampah rumah tangga secara keseluruhan.

25

Untuk mempererat ikatan antara karyawan dengan masyarakat,

kami menyelenggarakan program "*Community Connection*", di mana karyawan kami dapat ambil bagian dalam aktivitas bersama masyarakat. Kami yakin, hal ini akan membangun pemahaman dan menciptakan kesan positif pada masyarakat.

Sebagai rekanan pemerintah dalam menciptakan pertumbuhan di Indonesia, kami berupaya menjaga hubungan baik dengan pemerintah dan memberi kontribusi bagi penegakkan tata kelola korporasi yang baik. Kepatuhan terhadap peraturan dan penerapan praktek tata kelola korporasi yang baik merupakan tugas kami. Kami terus meningkatkan komunikasi tepat sasaran dan memastikan bahwa secara berkala memberikan informasi yang benar dan konsisten mengenai perkembangan usaha kepada semua pihak.

Fokus pada tiga C (*customer*/pelanggan, *consumer*/konsumen dan *community*/masyarakat) di tahun 2004, telah menghasilkan 47 penghargaan yang diberikan oleh instansi pemerintah, jurnal pemasaran dan investor.





Pelayanan masyarakat
berfokus pada kreativitas dan
keikutsertaan karyawan.



Hubungan emosi antara
karyawan Unilever dan anak-anak
yang tinggal di bantaran sungai Ciliwung
dibangun melalui aktivitas pembelajaran
yang menyenangkan.

Bapak Muhammad Saleh, *Direktur Corporate Relations.*



Human Resources

Mengembangkan manusia seutuhnya— pikiran dan jiwa

Kami berkeyakinan bahwa karyawan yang tepat adalah aset paling berharga. Bila kami mengembangkan karyawan, Perseroan pun akan berkembang. Transisi mulus telah terjadi di tahun 2004 pada kepemimpinan Perseroan. Hal ini dimungkinkan karena kami telah berhasil menyiapkan jajaran manajemen yang mampu untuk menghadapi tantangan serupa di masa yang akan datang.

Kami percaya pada pengembangan karyawan seutuhnya, meliputi pikiran dan jiwa mereka. Kami berupaya untuk menyentuh jiwa mereka, lebih dari sekedar pelatihan keahlian dan kemampuan. Apabila kami mampu meyakinkan karyawan untuk menuangkan pikiran dan jiwa mereka dalam pekerjaan, mereka bisa terdorong sendiri dan siap melakukan hal-hal besar.

Sepanjang bulan Ramadhan, kami menyediakan fasilitas penitipan anak bagi karyawan agar mereka dapat membawa balita mereka ke tempat kerja. Inisiatif ini sangat dihargai oleh para karyawan, terutama keluarga muda. Lewat program semacam ini, kami

berharap dapat menyentuh hati karyawan kami dan

meyakinkan mereka bahwa kami peduli.

Kami memfokuskan program *Community Connection* di sekitar kantor/pabrik kami. Sebagai contoh, karyawan divisi Sumber Daya Manusia bahu-membahu dengan masyarakat sekitar Pusat Pelatihan kami untuk membangun jalan bata yang menghubungkan desa mereka dengan jalan utama.

Kami menyadari bahwa Indonesia kekurangan tenaga kerja terampil dan yakin bahwa kami dapat memberikan sumbangsih. Melalui program “berlatih sambil bekerja”, kami merekrut lulusan Sekolah Kejuruan Teknik untuk dilatih dalam lingkungan pabrik. Para siswa tersebut mendapat pengalaman kerja sekaligus memperoleh sertifikat keterampilan dari Perseroan. Mereka akan lebih siap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka.

Senang rasanya bila anda menyadari bahwa anda telah memberikan sumbangsih dan menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar. Hal ini merupakan motivasi besar bagi karyawan kami untuk berkarya lebih baik. Kami jadi lebih bersemangat lagi, ketika menyadari bahwa usaha kami dihargai masyarakat, dalam penelitian terakhir yang dilakukan oleh salah satu majalah bisnis memberikan kepada kami penghargaan sebagai “*Most Admired Employer*” di tahun 2004.

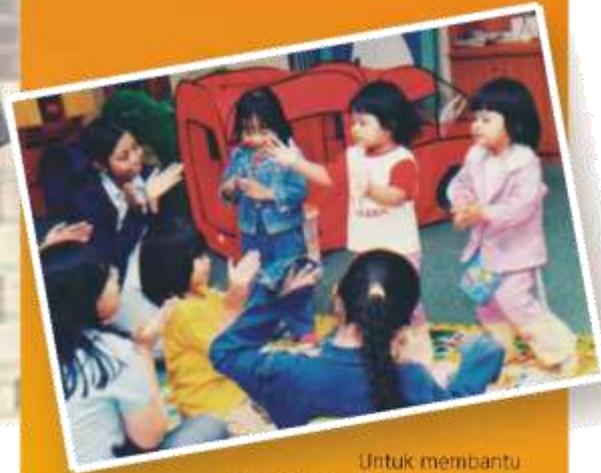




Bapak Josef Bataona, *Direktur Human Resources.*



Unilever Indonesia terpilih sebagai perusahaan yang paling diminati oleh pembaca Warta Ekonomi.



Untuk membantu Ibu bekerja, Unilever Indonesia menyediakan fasilitas penitipan anak selama bulan Ramadhan dan Hari Raya.



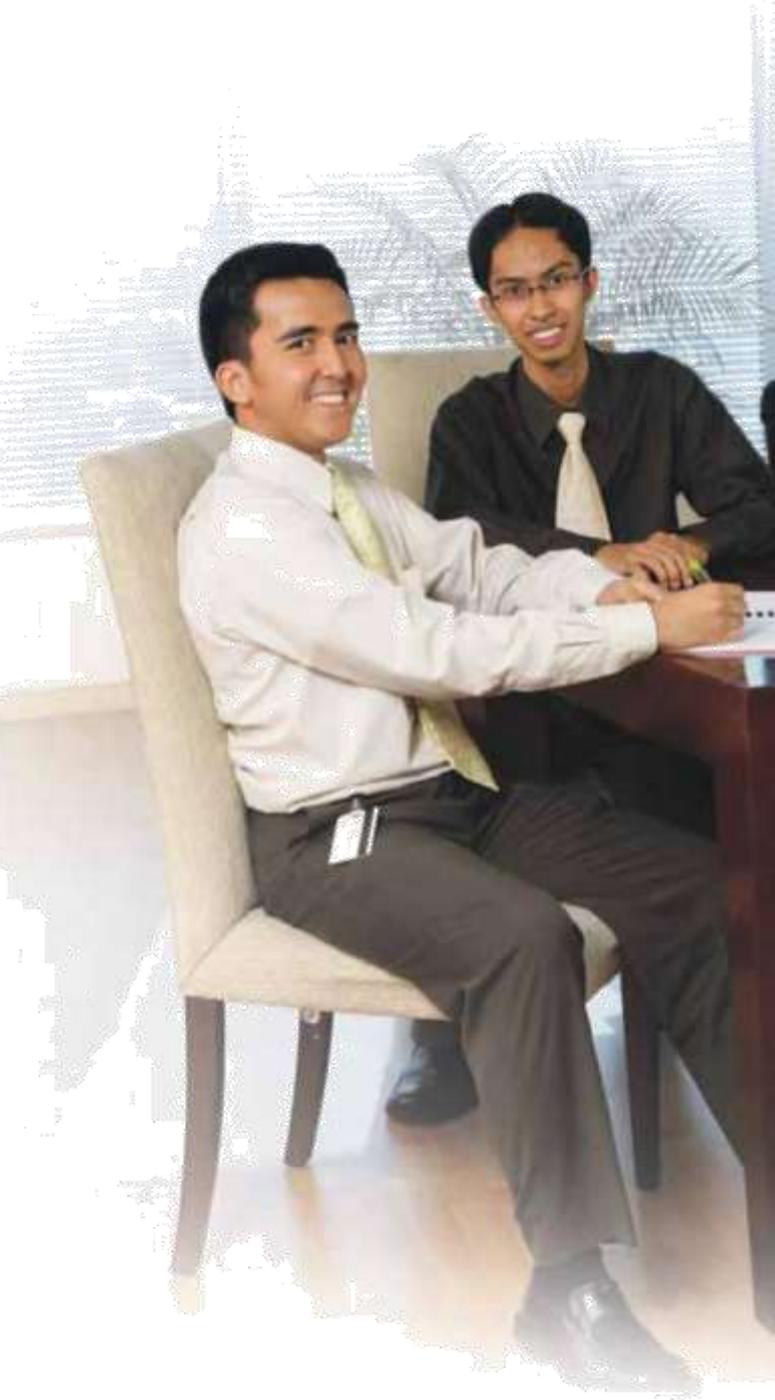
Tinjauan Keuangan

Tahun 2004 merupakan tahun pertumbuhan yang memuaskan bagi Unilever Indonesia dengan peningkatan penjualan sebesar 10,6% menjadi Rp 9 triliun dan laba bersih tumbuh 13,2% menjadi Rp 1,5 triliun. Marjin laba usaha mencapai 22,7%, diperoleh dari kombinasi penjualan serta kontribusi dari divisi Foods dan Ice Cream yang tumbuh dengan cepat. Kenaikan harga jual dapat ditekan pada tingkat kurang dari 1% dengan keberhasilan inisiatif penghematan biaya untuk mengatasi kenaikan harga bahan baku dan kemasan. Persediaan barang ditingkatkan untuk mengantisipasi kekurangan barang dan kenaikan harga. Walaupun dengan peningkatan persediaan serta kelonggaran termin kredit untuk mendorong penjualan, tingkat modal kerja tetap pada titik minimal. Pembelanjaan modal mencapai Rp 251 miliar untuk peningkatan kapasitas produksi kategori *Hair*, *Skin* dan *Oral* dan fasilitas pengiriman langsung dari pabrik demi peningkatan efisiensi usaha dan pemenuhan target kepuasan pelanggan.

Arus kas tetap pada tingkat sehat mencapai Rp 1,4 triliun dibandingkan dengan Rp 1,3 triliun tahun sebelumnya. Pendapatan bunga sebesar Rp 36,1 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya, ditambah dengan laba selisih kurs dari deposito US\$ dan Euro. Pendapatan bunga dari rupiah dan mata uang asing rata-rata 4%. Perseroan tetap melaksanakan kebijakan valuta asing konservatif mencakup semua kewajiban usaha dengan kombinasi kontrak pembelian valuta asing dimuka dan deposito dalam mata uang asing.

Pembayaran dividen tetap tinggi, naik sampai 25% dibanding tahun sebelumnya, sementara dana kas menurun sampai Rp 0,8 triliun dari Rp 1,1 triliun di tahun sebelumnya.

Dividen interim pertama sebesar Rp 70 per saham dibayarkan pada bulan Desember 2004, dividen interim kedua sebesar Rp 60 per saham dibayarkan pada bulan Maret 2005 dan dividen final sebesar Rp 80 per saham diusulkan untuk dibayarkan pada bulan Juli 2005. Keseluruhan dividen untuk tahun ini mencapai Rp 210 per saham dengan rasio pembagian dividen 109% atau kenaikan 5% per saham dibandingkan dengan dividen yang sangat tinggi tahun sebelumnya dalam rangka ulang tahun ke-70 Perseroan.

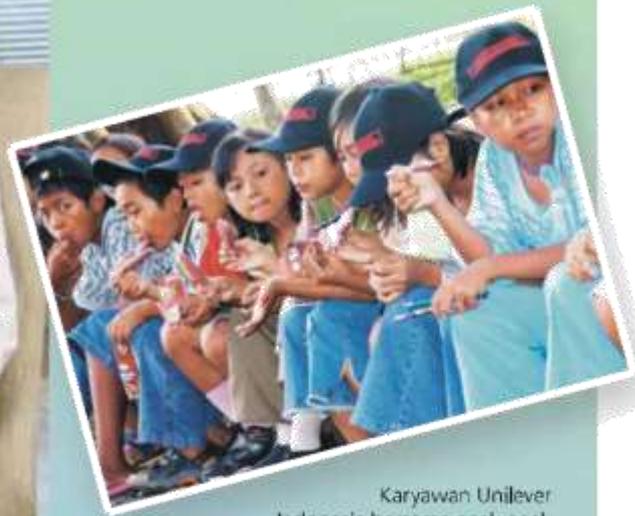




*Berdiri: Bapak Desmond G. Dempsey, Vice Chairman / Chief Financial Officer.
Duduk (Kanan): Bapak Franky Jamin, Corporate Secretary.*



Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan pelajar di Pusat Pelatihan Megamendung.



Karyawan Unilever Indonesia bersama anak-anak yatim piatu berbagi kegemilangan di TMII.





Likuiditas saham Perseroan di bursa efek menunjukkan peningkatan setelah pemecahan saham dilakukan beberapa tahun terakhir ini. Harga saham praktis statis sepanjang tahun 2004, tetapi mulai menunjukkan tanda-tanda aktif di kuartal satu 2005.

Penggabungan usaha Knorr Indonesia diselesaikan dengan baik pada bulan Juni 2004 dan mendapatkan persetujuan resmi di bulan Juli 2004.

Perseroan berhasil melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya sebelum tahun berakhir. Nilai aktiva tetap menjadi sesuai / wajar terutama aktiva yang diperoleh sebelum krisis terjadi. Kelebihan penilaian kembali yang telah dibukukan adalah sebesar Rp 291 miliar dan dikenakan pajak sebesar Rp 41,7 miliar di tahun 2004 yang memberi keuntungan yang lebih tinggi dari penyusutan fiskal di tahun-tahun mendatang.

Kami mempertahankan standar yang tinggi dalam menjalankan tata kelola korporasi yang baik, pengendalian risiko usaha dan efisiensi operasional.

Kami telah melakukan penilaian atas proses pengendalian usaha serta peninjauan ulang kepatuhan terhadap ketentuan sesuai dengan standar Sarbanes-Oxley. Usaha tambahan perlu dilakukan dalam tahun 2005 untuk menjamin kelangsungan kepatuhan tersebut.

Perseroan melanjutkan upayanya dalam pelaksanaan layanan bersama di bidang keuangan dan teknologi informasi, khususnya pada bidang akuntansi dan manajemen keuangan, untuk meraih lebih lanjut peningkatan efisiensi operasional, dan standardisasi dalam proses administrasi dan pengendalian.

Manajemen tetap optimis dan yakin akan prospek tahun 2005, walaupun adanya kecenderungan inflasi tinggi, peningkatan biaya dan persaingan yang semakin ketat. Kami bertekad tetap berinvestasi untuk jangka panjang di pasar kami dan mengusahakan keuntungan di atas rata-rata bagi rekan usaha dan pemegang saham.



Finance Asia Award

Best Managed Companies 2004, Best Corporate Governance dan Most Committed to strong dividend policy dari Majalah Finance Asia.



Finance Asia Award

Mr. Desmond G. Dempsey sebagai Best CFO di Indonesia.



IBBA Award

10 penghargaan (Sunlight, Molto, Rinso, Royco, Pond's, Citra, Pepsodent, Lux, Lifebuoy soap and Sunsilk) dari Majalah SWA & MARS Research agency.



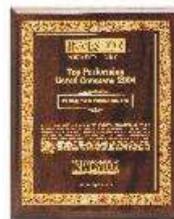
Penghargaan Wajib Pajak Patuh

Unilever dinyatakan sebagai salah satu wajib pajak patuh dari Direktorat Jenderal Pajak.



Investor Award

Top listed company 2004 di sektor produk rumah tangga dari Majalah Investor.



Investor Award

Top performing listed company 2004 dari majalah Investor.



The Asset Award

Best Corporate Governance award 2004 dari The Asset Magazine.



Penjualan

(Miliar Rupiah)



□□□



□□□



□□□



□□□



□□□

1999 2000 2001 2002 2003 2004

Laba Bersih

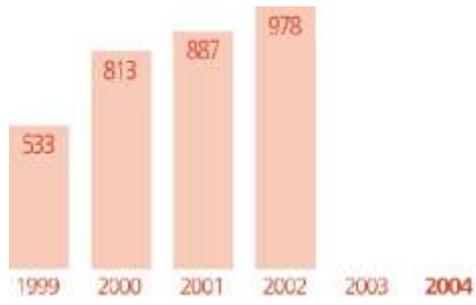
(Miliar Rupiah)



□□□

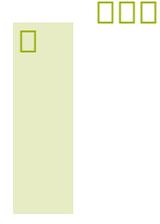
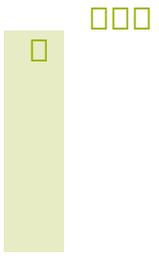
Laba Usaha

(Miliar Rupiah)





□□□





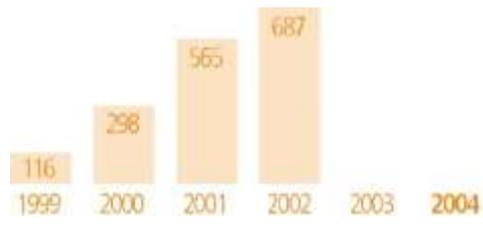
32

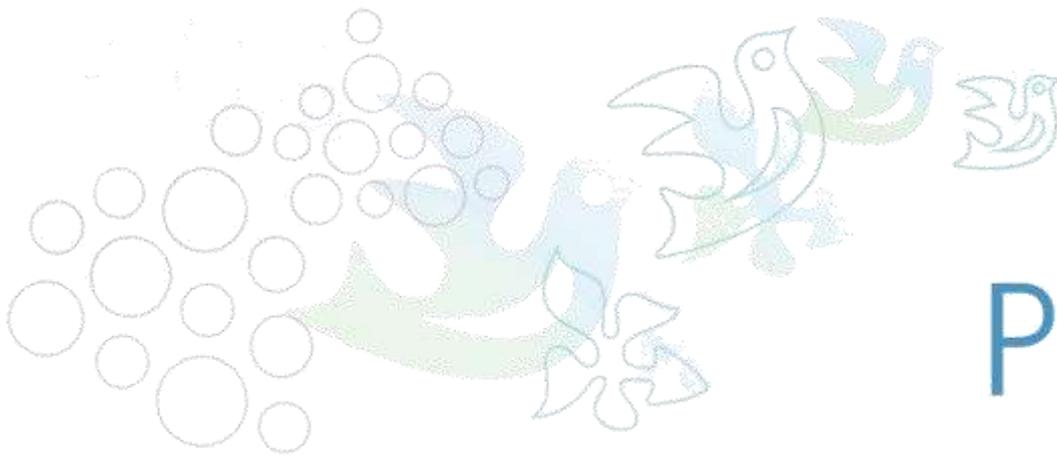


Dividen yang Dibayar (Miliar Rupiah)



□□□





Prinsip

Standar perilaku

Kami melaksanakan kegiatan kami dengan kejujuran, integritas dan keterbukaan, dengan menghormati hak asasi manusia dan kepentingan para karyawan kami. Begitu pula kami akan menghormati kepentingan sah relasi kami.

Mematuhi hukum

Semua Perseroan Unilever dan para karyawannya berkewajiban mematuhi ketentuan hukum dan peraturan masing-masing negara di tempat mereka melaksanakan usahanya.

Karyawan

Unilever memiliki komitmen pada keanekaragaman dalam lingkungan kerja yang diwarai oleh sikap saling percaya dan hormat dimana semua memiliki rasa tanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.

Kami akan merekrut, mempekerjakan dan mengembangkan para karyawan hanya atas dasar kualifikasi dan kemampuan yang dibutuhkan bagi pekerjaan yang harus dilakukan. Kami memiliki komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Kami tidak akan menggunakan sarana kerja apapun yang bersifat paksa atau mempekerjakan anak. Kami memiliki komitmen untuk bekerja dengan karyawan demi mengembangkan dan memperkuat keterampilan dan kemampuan setiap individu.

Kami menghargai martabat individu dan haknya untuk kebebasan bergabung dalam suatu asosiasi. Kami akan memelihara terjalannya komunikasi yang baik dengan para karyawan melalui informasi dari Perseroan dan proses konsultasi.

Konsumen

Unilever memiliki komitmen untuk menyediakan produk bermerek dan pelayanan yang secara konsisten menawarkan nilai dari segi harga dan kualitas, dan

yang aman bagi tujuan pemakaiannya. Produk-produk dan pelayanan-pelayanan akan diberi label, diiklankan dan dikomunikasikan secara tepat dan semestinya.

Pemegang saham

Unilever melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola korporasi yang baik setaraf internasional. Kami menyediakan informasi atas kegiatan kami, struktur dan situasi finansial serta kinerja kepada pemegang saham pada waktunya secara teratur dan dapat diandalkan.

Mitra usaha

Unilever memiliki komitmen untuk menjalin hubungan yang saling bermanfaat dengan para pemasok, pelanggan dan mitra usaha. Dalam jalinan bisnis kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip bisnis yang selaras dengan prinsip bisnis kami.

Keterlibatan pada masyarakat

Unilever berupaya menjadi warga korporasi yang dapat diandalkan, dan sebagai bagian integral dari masyarakat, memenuhi kewajiban terhadap masyarakat dan komunitas setempat.

Kegiatan umum

Perseroan Unilever diharapkan untuk menggerakkan dan membela kepentingan bisnisnya yang sah. Unilever akan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan organisasi lainnya, baik secara langsung maupun melalui asosiasi-asosiasi dalam rangka mengembangkan usulan legislasi dan peraturan lainnya yang mungkin mempengaruhi kepentingan bisnis. Unilever tidak mendukung partai politik ataupun memberi sumbangan yang dapat membiayai kelompok-kelompok yang kegiatannya diperkirakan akan mendukung kepentingan partai.



Bisnis Unilever

Lingkungan

Unilever memiliki komitmen untuk terus-menerus mengadakan perbaikan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan mendukung sasaran jangka panjang untuk mengembangkan suatu bisnis yang berdaya tahan. Unilever akan bekerja dalam kemitraan dengan pihak lain untuk menggalakkan kepedulian lingkungan, meningkatkan pemahaman akan masalah lingkungan dan menyebarkan budaya karya yang baik.

Inovasi

Dalam upaya melaksanakan inovasi ilmiah demi memenuhi kebutuhan konsumen, kami akan senantiasa merujuk kepada keinginan konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja atas dasar ilmu yang tepat, dan menerapkan standar keamanan produk secara ketat.

Persaingan

Unilever percaya akan persaingan ketat namun sehat dan mendukung pengembangan perundang-undangan tentang persaingan yang sesuai. Perseroan Unilever beserta karyawannya akan melakukan kegiatannya sesuai dengan prinsip persaingan sehat dan semua peraturan yang berlaku.

Integritas bisnis

Unilever tidak menerima ataupun memberi, entah secara langsung atau tidak langsung, suapan atau keuntungan lainnya yang tidak pantas demi keuntungan bisnis atau finansial. Tidak satu pun karyawan yang boleh menawarkan, memberi ataupun menerima hadiah atau pembayaran yang merupakan, atau dapat diartikan sebagai sarana suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen.

Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan kondisi transaksinya. Tidak ada transaksi dana atau aset yang disembunyikan atau tidak dicatat. Semuanya akan dicatat serta dibukukan.

Benturan kepentingan

Semua karyawan Unilever diharapkan menghindarkan diri dari kegiatan pribadi dan kepentingan finansial yang dapat bertentangan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Para karyawan Unilever tidak dibenarkan mencari keuntungan bagi dirinya sendiri atau bagi orang lain melalui penyalahgunaan kedudukan mereka.

Kepatuhan—pemantauan—pelaporan

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini merupakan unsur utama dalam meraih keberhasilan bisnis kami.

Direksi Unilever bertanggung jawab agar prinsip ini dikomunikasikan kepada, dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Tanggung jawab harian didelegasikan kepada semua manajemen senior di area masing-masing. Mereka bertanggung jawab menerapkan prinsip ini, bila perlu melalui pengarahan yang lebih rinci, yang disesuaikan dengan keperluan setempat.

Jaminan kepatuhan diberi dan dipantau setiap tahun. Kepatuhan terhadap prinsip bisnis ini didukung dengan penelaahan dari Dewan Komisaris dan Direksi yang dibantu oleh Komite Audit beserta Tim Pengendalian Risiko Perseroan.

Pelanggaran prinsip apapun harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang digariskan oleh Unilever. Direksi Unilever tidak akan menyalahkan manajemen atas kehilangan bisnis akibat kepatuhan terhadap prinsip ini dan terhadap kebijakan serta instruksi wajib lainnya.

Direksi Unilever mengharap agar para karyawan melaporkan kepada mereka, atau kepada manajemen senior, tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran atas prinsip ini.

Telah tersedia sarana agar para karyawan dapat melaporkan secara rahasia dan tidak akan dirugikan dari akibat perbuatan ini.





Tata Kelola Korporasi

Direksi

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan empat orang Direktur atau lebih. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sejak tanggal ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga, setelah diangkatnya anggota Direksi yang bersangkutan.

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan-tujuan Perseroan. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan kepada pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan, serta menjalankan

semua tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Direksi; dan dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir di dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Risalah tersebut berfungsi sebagai bukti sah untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil di dalam rapat tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan tiga orang Komisaris atau lebih. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sejak tanggal ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga, setelah diangkatnya anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari waktu ke waktu, dan memberi nasihat kepada Direksi dan melaksanakan hal-hal lain seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya empat kali setahun dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Dewan Komisaris. Rapat dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Risalah rapat dibuat dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dan berfungsi sebagai bukti sah untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil di dalam rapat tersebut.





Komite Audit

Peranan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasan berkaitan dengan integritas laporan keuangan Perseroan, pengendalian risiko Perseroan dan pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, kinerja serta keterampilan dan independensi akuntan publik dan kinerja fungsi audit internal.

Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga anggota, mengadakan rapat sedikitnya empat kali setahun, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite ini diketuai oleh Bapak Robby Djohan, seorang Komisaris Independen, dan anggota komite lainnya adalah Bapak Tjan Hong Tjhiang dan Bapak Benny Redjo Setyono. Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Rapat Komite dihadiri oleh Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Group Audit Manager dan Akuntan Publik. Group Audit Manager memastikan agar Komite memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Aktivitas utama Komite Audit di tahun 2004 adalah:

- Mengkaji ulang laporan keuangan kuartalan dan tahunan
- Mengkaji ulang kebijakan dan administrasi akuntansi untuk menjamin kesesuaian dengan hukum, peraturan dan standar yang berlaku
- Mengkaji ulang kepatuhan terhadap regulasi, prinsip bisnis, pengendalian risiko korporasi dan tata kelola korporasi yang baik
- Mengkaji ulang laporan audit internal dan tindak lanjut berikutnya, lingkup dan program audit serta anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan
- Diskusi secara independen dengan akuntan publik
- Melaporkan masalah-masalah penting kepada Dewan Komisaris

Komite Audit dengan senang hati menyatakan bahwa semua masalah telah ditangani serta ditindaklanjuti oleh Direksi dan jajaran manajemen dengan memuaskan.

Pengendalian Risiko Perseroan

Tim Pengendalian Risiko Perseroan diketuai oleh Chief Financial Officer, dengan anggota yang terdiri dari Grup Audit Manager, Financial Controller, Commercial Manager Divisi dan Corporate Secretary. Tujuannya adalah untuk membantu Direksi dalam melaksanakan kewajibannya memastikan sistem pengendalian risiko dan pengendalian internal yang efektif.

External Affairs dan Corporate Relations

Dipimpin oleh Direktur Corporate Relations, dengan anggota yang terdiri dari Corporate Relations Manager, Communication Manager, General Manager Yayasan ULI Peduli, Corporate Secretary, Legal Services Manager dan General Affairs. Bertugas untuk membantu Direksi sehubungan dengan hal-hal eksternal yang berdampak pada bisnis dan memberi masukan kepada Direksi tentang tanggung jawab sosial Perseroan dan mengkaji ulang strategi Corporate Relations Perseroan.

Hubungan Investor

Kami percaya bahwa penjelasan perkembangan bisnis dan laporan keuangan kepada pemegang saham dan memahami tujuan investor adalah sangat penting.

Chief Financial Officer bertanggung jawab untuk hubungan dengan investor, dengan keterlibatan aktif seluruh anggota Direksi. Presentasi dan diskusi dengan analis dan investor institusi dilakukan secara berkala. Perseroan berkomunikasi juga dengan para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan, melaporkan seluruh perkembangan bisnis selama tahun berjalan dan mengkaji isu terkini. Sesi tanya jawab merupakan bagian penting dalam rapat tersebut.

Paparan Publik dilakukan setahun sekali untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan publik. Kami bertekad mengupayakan cara-cara yang lebih efektif untuk berkomunikasi dengan para pemegang saham.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, 2003, 2002, 2001 dan 2000 dan dikutip dari Laporan Keuangan Perseroan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) untuk tahun 2003, 2002, 2001, 2000 dan Kantor Akuntan Publik Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) untuk tahun 2004.

Uraian (dalam Miliar Rupiah, kecuali jumlah saham dan laba bersih per saham)	2004	2003	2002	2001	2000
Aktiva Lancar	1.993	2.196	2.129	1.775	1.534
Jumlah Aktiva	3.664	3.416	3.092	2.682	2.254
Kewajiban Lancar	1.232	1.231	939	813	723
Jumlah Kewajiban	1.349	1.312	1.052	947	828
Ekuitas	2.297	2.096	2.020	1.728	1.426
Modal Kerja Bersih	761	965	1.190	962	811
Penjualan Bersih	8.985	8.124	7.015	6.013	4.871
Laba Kotor	4.669	4.217	3.369	2.791	2.277
Laba Usaha	2.039	1.777	1.320	1.178	1.019
Laba Bersih	1.468	1.297	978	887	813
Jumlah Saham yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	7.630	7.630	763	763	763
Laba bersih per Saham (dalam Rupiah)	192	170	1.282	1.162	1.066
Rasio Usaha					
Laba Usaha terhadap Ekuitas	88,8%	84,8%	65,3%	68,2%	71,5%
Laba Bersih terhadap Ekuitas	63,9%	61,9%	48,4%	51,3%	57,0%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	55,6%	52,0%	42,7%	43,9%	45,2%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	40,0%	38,0%	31,6%	33,1%	36,1%
Rasio Keuangan					
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	161,8%	178,4%	226,7%	218,3%	212,2%
Kewajiban terhadap Ekuitas	58,7%	62,6%	52,1%	54,8%	58,1%
Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	36,8%	38,4%	34,0%	35,3%	36,7%



Modal, Kepemilikan, dan Dividen

Modal dan kepemilikan

Modal saham Perseroan pada akhir tahun 2004 berjumlah 7.630.000.000 saham, tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Per 31 Desember 2004, komposisi pemegang saham Perseroan adalah:

Pemilik	Jumlah Saham	Nilai Nominal dalam ribuan Rp	%
Masyarakat	1.145.122.500	11.451.225	15
Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) BV, Rotterdam, the Netherlands	6.484.877.500	64.848.775	85
Jumlah	7.630.000.000	76.300.000	100



Dividen

Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mengumumkan dividen final atas Saham Biasa untuk tahun 2004 sebagai berikut:

	Rupiah per Saham Biasa	Jumlah Dividen dalam jutaan Rp
Dividen Interim pertama dibayarkan pada Desember 2004	70	534.100
Dividen Interim kedua dibayarkan pada Maret 2005	60	457.800
Dividen Final diusulkan	80	610.400
Jumlah	210	1.602.300

Dividen final yang diusulkan bersama dengan dividen interim yang dibayar, menghasilkan jumlah dividen untuk tahun 2004 sebesar Rp 1.602 miliar.



Komisaris dan Direktur

Dewan Komisaris:

Louis Willem Gunning
Presiden Komisaris

Usia 54. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 2000. Bergabung dengan Unilever sejak 1982. Business Group President Unilever Bestfoods Asia.

Robby Djohan
Komisaris

Usia 66. Menjabat sebagai Komisaris sejak 1991. Ketua Komite Audit sejak 2001. Komisaris PT Lowe Indonesia, Direktur PT Citrainvesta Adhidana, Direktur Utama PT Citra Dana Asia, Komisaris PT Leighton Contractors Indonesia.

Theodore Permadi Rachmat
Komisaris

Usia 62. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2000. Presiden Komisaris PT Astra International Tbk.

Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris

Usia 58. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2003. Kepala Badan Pelaksana Rehabilitasi Aceh dan Nias, (2005), Komisaris PT Semen Cibinong Tbk, Ketua Dewan Penasehat - Centre for the Betterment of Education, Ketua Dewan Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB.

Cyryllus Harinowo
Komisaris

Usia 52. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2004. Komisaris PT Bank Central Asia Tbk.

Direksi:

Maurits Lalisang
Presiden Direktur

Usia 51. Menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2004. Diangkat sebagai Direktur pada 1991. Bergabung dengan Unilever sejak 1980. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Corporate Relations, Managing Director Foods, Direktur Home Care, Direktur Penjualan, Branch Manager, General Sales Operations Manager, Marketing Manager Toilet Soap & Household Cleaning.

Desmond G. Dempsey
Direktur

Usia 58. Chief Financial Officer sejak 1996, Vice Chairman sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1974. Jabatan sebelumnya termasuk: Commercial Director Plantations & Plant Science Group, Commercial Director Plant Breeding International Cambridge Ltd UK, Commercial Controller Unilever Indonesia dan Unilever Philippines.

Muhammad Saleh
Direktur

Usia 56. Menjabat sebagai Direktur Development sejak 2000, Direktur Corporate Relations sejak 2004. Diangkat sebagai Direktur pada 1998. Bergabung dengan Unilever sejak 1976. Jabatan sebelumnya termasuk: Technical Director Foods, General Works Manager Surabaya, General Production Manager Personal Products, General Development Manager Detergents.





Mohammad Effendi

Direktur

Usia 51. Menjabat sebagai Direktur Supply Chain sejak 2003. Bergabung dengan Unilever sejak 1978. Jabatan sebelumnya termasuk: National Sales Manager-General Trade, General Works Manager Rungkut Factory Surabaya, General Works Manager Angke Factory Jakarta.

Josef Bataona

Direktur

Usia 51. Menjabat sebagai Direktur Human Resources sejak 2000. Bergabung dengan Unilever sejak 1980. Jabatan sebelumnya termasuk: Deputy Personnel Director, Personnel Manager Asia Pacific of Quest International, Remuneration Manager.

Surya Dharma Mandala

Direktur

Usia 49. Menjabat sebagai Direktur Ice Cream sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1987. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Home Care, Customer Demand Manager, Business Unit Head, Marketing Sales Operations Manager, National Sales Manager General Trade, General Category Sales Manager, Branch Manager.

Andreas Rompis

Direktur

Usia 43. Menjabat sebagai Direktur Customer Care sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1990. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Ice Cream, Marketing Manager Personal Wash, National Account Manager, Branch Manager.

Debora Herawati Sadrach

Direktur

Usia 43. Menjabat sebagai Direktur Personal Care sejak 2001. Bergabung dengan Unilever sejak 1988. Jabatan sebelumnya termasuk: General Manager Marketing Services, Marketing Controller Personal Care, Marketing Manager Hair & International Brand Team Leader Clear/Clinic, Marketing Manager Oral & Marketing Manager Regional Support Centre Oral East Asia Pacific.

Rostinawati Leli

Direktur

Usia 44. Menjabat sebagai Managing Director Foods sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1985. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Foods, Management Accountant of South East Asia & Australia/North East Asia Business Group, Team Leader Supply Chain Project.

May Kwah

Direktur

Usia 43. Menjabat sebagai Direktur Home Care sejak 2004. Bergabung dengan Unilever sejak 1995. Jabatan sebelumnya termasuk: Marketing Manager Laundry, Regional Innovation Centre Support Manager for Skin.



Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh

Louis Willem Gunning
Presiden Komisaris

Robby Djohan
Komisaris

Cyrillus Harinowo
Komisaris

Theodore Permadi Rachmat
Komisaris

Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris

Maurits Lalisang
Presiden Direktur

Desmond G. Dempsey
Direktur

Andreas Rompis
Direktur

Mohammad Effendi
Direktur

May Kwah
Direktur

Muhammad Saleh
Direktur

Rostinawati Leli
Direktur

Josef Bataona
Direktur

Surya Dharma Mandala
Direktur

Debora Herawati Sadrach
Direktur



PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tahun berakhir 31 Desember 2004 dan 2003

42



Daftar Isi

- 45–46 Neraca Konsolidasian
- 47 Laporan Laba Rugi Konsolidasian
- 48 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
- 49 Laporan Arus Kas Konsolidasian
- 50–85 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian



PT Unilever Indonesia Tbk
Graha Unilever
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2004 DAN 2003
DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

T: +62 21 526 2112
F: +62 21 526 2044
www.unilever.com

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

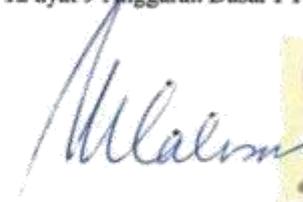
1. Nama : Maurits D.R. Lalisang
Alamat kantor : Graha Unilever, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930
Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. H. Kair No. 9 A, Pasar Minggu , Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 – 5262112
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : D.G. Dempsey
Alamat kantor : Graha Unilever, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Kemang Dalam X No. 26 D, Bangka, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 – 5262112
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

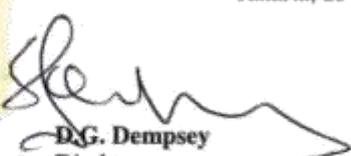
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.

Jakarta, 25 Februari 2005


Maurits D.R. Lalisang
Presiden Direktur




D.G. Dempsey
Direktur



Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
Gedung PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-3
Jakarta 12920 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone: +62 21 5212901-06
Facsimile: +62 21 5212911/12
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

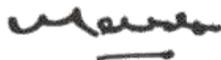
PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JAKARTA
25 Februari 2005



Drs. VJH Boentaran Lesmana
Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. 98.1.0318

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian dalam kaitannya dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum diterapkan di negara-negara selain Indonesia. Dengan demikian, neraca konsolidasian dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian terlampir serta penggunaannya tidak ditujukan untuk pihak-pihak yang tidak memahami standar, prosedur dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Standar, prosedur dan praktek yang digunakan di Indonesia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian mungkin berbeda dengan yang berlaku di luar wilayah Indonesia.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah

	Catatan	2004	2003
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	4	784.455	1.136.579
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6.118 pada tahun 2004 dan Rp 2.856 pada tahun 2003)			
- Pihak ketiga	2g, 5	453.869	423.701
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 5	41.178	41.271
Piutang lain-lain	2f, 6	28.228	20.499
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 23.247 pada tahun 2004 dan Rp 24.878 pada tahun 2003)	2h, 7	628.826	517.459
Pajak dibayar di muka	2n, 14c	6.765	11.323
Biaya dibayar di muka	2i, 9	50.125	45.118
Jumlah Aktiva Lancar		1.993.446	2.195.950
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 8c	15.408	29.087
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2n, 14b	52.226	40.399
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 295.231 pada tahun 2004 dan Rp 285.301 pada tahun 2003)	2i, 10a	1.348.402	876.480
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 51.911 pada tahun 2004 dan Rp 39.152 pada tahun 2003)	2j, 11	175.675	188.434
Aktiva lain-lain	2l, 12	39.571	35.360
Biaya pensiun dibayar di muka	2o, 17	38.981	50.566
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.670.263	1.220.326
JUMLAH AKTIVA		3.663.709	3.416.276



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham

	Catatan	2004	2003
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	13	311.346	316.893
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 13	69.840	15.472
Hutang pajak	2n, 14d	197.076	122.784
Biaya masih harus dibayar	15	335.398	379.838
Hutang lain-lain	16	318.208	396.216
Jumlah Kewajiban Lancar		1.231.868	1.231.203
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 8d	64.408	32.850
Kewajiban imbalan kerja	2o, 17	52.466	47.814
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		116.874	80.664
HAK MINORITAS	18a	16.263	8.750
EKUITAS			
Modal saham	19	76.300	76.300
<i>(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh : 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk tahun 2004 dan 2003)</i>			
Agio saham	20	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i, 10b	287.593	154
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependandi	3, 21	80.773	-
Saldo laba yang dicadangkan	23	15.848	15.260
Saldo laba yang belum dicadangkan		1.820.943	1.988.718
Jumlah Ekuitas		2.296.694	2.095.659
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.663.709	3.416.276



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar

	Catatan	2004	2003
PENJUALAN BERSIH	2m, 24	8.984.822	8.123.625
HARGA POKOK PENJUALAN	2m, 25	(4.315.329)	(3.906.550)
LABA KOTOR		4.669.493	4.217.075
BEBAN USAHA		(2.630.295)	(2.440.049)
Beban pemasaran dan penjualan	2m, 26a	(2.134.577)	(1.939.995)
Beban umum dan administrasi	2m, 26b	(495.718)	(500.054)
LABA USAHA		2.039.198	1.777.026
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		69.215	42.740
Kerugian pelepasan aktiva tetap	2i, 10d	(3.748)	(28.283)
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	2e	36.841	(913)
Pendapatan bunga		36.122	72.234
Lain – lain		-	(298)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.108.413	1.819.766
Beban pajak penghasilan	2n, 14a	(641.285)	(534.007)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.467.128	1.285.759
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.317	10.952
Rugi bersih anak perusahaan	18b	1.123	11.146
Pengembalian/(selisih lebih) akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	18a	194	(194)
LABA BERSIH		1.468.445	1.296.711
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 28	192	170



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah

	Catatan	Modal saham	Agio Saham	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependandi	Saldo laba yang dicadangkan	Saldo laba yang belum dicadangkan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2002		76.300	15.227	154	-	15.260	1.912.807	2.019.748
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.296.711	1.296.711
Dividen	22	-	-	-	-	-	(1.220.800)	(1.220.800)
Saldo per 31 Desember 2003		76.300	15.227	154	-	15.260	1.988.718	2.095.659
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.468.445	1.468.445
Akumulasi defisit PT Knorr-Indonesia		-	-	-	-	-	(110.220)	(110.220)
Transaksi restrukturisasi antar entitas sependandi	3, 21	-	-	-	80.773	-	-	80.773
Surplus penilaian kembali aktiva tetap	21, 10b	-	-	267.439	-	-	-	267.439
Pengembalian dividen yang tidak diambil		-	-	-	-	588	-	588
Dividen	22	-	-	-	-	-	(1.526.000)	(1.526.000)
Saldo per 31 Desember 2004		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>267.593</u>	<u>80.773</u>	<u>15.848</u>	<u>1.820.943</u>	<u>2.296.684</u>



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2004 dan 2003

Jutaan Rupiah

	Catatan	2004	2003
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		9.601.641	8.477.035
Penerimaan dari pendapatan bunga		36.122	72.234
Pemberian/pelunasan pinjaman karyawan		(3.287)	44.404
Pembayaran kepada pemasok		(8.754.416)	(5.902.278)
Pembayaran kepada Direktur dan karyawan		(570.682)	(446.209)
Pembayaran iuran pensiun	17	(32.286)	(131.777)
Pembayaran untuk jasa servis (<i>service fee</i>)		(271.723)	(340.194)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(589.500)	(512.369)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.415.869	1.260.848
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	10a	(250.792)	(215.454)
Pembelian aktiva tak berwujud	11	-	(100.000)
Hasil penjualan aktiva tetap	10d	7.773	4.243
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(243.019)	(311.211)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	22	(1.527.400)	(1.220.800)
Setoran modal pemegang saham minoritas		12.250	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.515.150)	(1.220.800)
Penurunan bersih kas dan setara kas		(342.300)	(271.163)
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(9.824)	19.517
Kas dan setara kas – awal tahun		1.136.579	1.388.225
Kas dan setara kas – akhir tahun	2b, 4	784.455	1.136.579



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama *Lever's Zeeplabrieke N.V.* dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophujsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934 Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dan notaris Ny. Kartini Muljadi SH. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta No. 92 tanggal 30 Juni 1997 dari notaris Tri. Mudofir Hadi SH. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam *Berita Negara* No. 2620 tanggal 15 Mei 1998 Tambahan No. 39.

Pada tanggal 16 November 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No SI-009/PM/E/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dari notaris Singgih Susilo SH dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi pembuatan sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo SH, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 22 November 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, Parkiet dan Sakura serta merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek *Domestos Nomos*. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian Jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penyertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Desember 2003 Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia ("PT KI") dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2004. Pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana penggabungan usaha ini dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan usaha PT KI tidak lagi berstatus sebagai suatu entitas hukum tersendiri. Penggabungan usaha ini sesuai dengan keputusan Badan Koordinasi Pasar Modal (BKPM) No. 740/III/PPMA/2004 tanggal 29 Juli 2004.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aktiva anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Persentase kepemilikan		Tahun beroperasi komersial	Total aktiva dalam Rp miliar	
		2004	2003		2004	2003
PT Anugrah Lever	Indonesia	65%	65%	2001	62,8	38,4
PT Technopia Lever	Indonesia	51%	51%	2002	40,6	30,9

Pada tanggal 31 Desember 2004, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Louis Willem Gunning
Komisaris	:	Robby Djohan
	:	Theodore Permadi Rachmat
	:	Kuntoro Mangkusubroto
	:	Cyrillus Harinowo

Direksi

Presiden Direktur	:	Maurits Daniel Rudolf Laissang
Direktur	:	Desmond Gerard Dempsey
	:	Mohammad Effendi Soeparsono
	:	Rostinawati Leli
	:	Muhammad Saleh
	:	Josef Bataona
	:	Surya Dharma Mandala
	:	Debora Herawati Sadrach
	:	Andreas M. Rompis
	:	May Kwah

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2005.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2f) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat Catatan 2f).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

b. Laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Selisih nilai perolehan penyertaan saham atas nilai buku aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi di luar saldo laba dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah Rp 9.270 (Rupiah penuh) dan Rp 8.411 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, masing-masing sebesar Rp 9.340 (Rupiah penuh) dan Rp 8.480 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat (USD) pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukukan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead' terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Pemeliharaan dan perbaikan atas aktiva tetap diakui sebagai beban, sedangkan untuk penggantian dan perbaikan yang secara material menambah nilai atau masa manfaat atau kapasitas aktiva yang bersangkutan dikapitalisasikan. Aktiva tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, sedangkan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi dalam operasi dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan dicatat sebagai aktiva lain-lain.

Perseroan telah beberapa kali melakukan penilaian kembali aktiva tetap sejak tanggal 1 Januari 1981 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1677/MK/II/12/1976, tanggal 1 Januari 1967 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 914/KMK.04/1986 serta yang terakhir pada tanggal 30 Agustus 2004 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 486/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002.

Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak, yang terakhir melalui Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Jumlah tersebut telah dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian. Penyusutan dihitung dari harga perolehan atau nilai baru penilaian kembali dengan metode garis lurus (*straight line*) selama taksiran masa manfaatnya.

Kelompok-kelompok utama aktiva tetap yang disusutkan berikut taksiran masa manfaatnya dikhtisarkan sebagai berikut:

Bangunan	40 tahun
Mesin dan peralatan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Peralatan kantor	8 tahun

Tanah tidak disusutkan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva akan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasikan ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

j. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun. Manajemen juga melakukan penyesuaian atas nilai buku aktiva tidak berwujud berdasarkan penelaahan tahunan atas sisa masa manfaat aktiva tersebut.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

k. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

m. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

n. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja dan imbalan kerja lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban manfaat pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada syarat bahwa karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Perseroan juga memberikan program manfaat perawatan kesehatan pasca masa kerja kepada pensiunan Perseroan. Hak atas manfaat ini tergantung pada dipenuhinya syarat bahwa karyawan tetap bekerja sampai dengan usia pensiun dan dipenuhinya periode masa kerja minimum. Kewajiban dan beban yang berkaitan dengan manfaat ini dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas.

Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

q. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar untuk tahun yang bersangkutan dihitung masing-masing atas dasar laba bersih tahun yang bersangkutan, dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

r. Informasi segmen

Informasi segmen Perseroan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk (baik produk individual maupun kelompok produk) dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan operasi yang secara rutin dilaporkan kepada pengambil keputusan utama Perseroan.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

s. Penggunaan estimasi

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. Penggabungan usaha dan perbandingan laporan keuangan konsolidasian

Penggabungan usaha antara PT Knorr Indonesia dengan Perseroan diperlakukan dengan menerapkan akuntansi restrukturisasi entitas sependengali dengan metode seperti penyatuan kepemilikan. Perseroan memutuskan untuk tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 karena dampaknya dianggap tidak material.

Ikhtisar saldo sebelum dan sesudah penggabungan usaha pada tanggal efektif penggabungan usaha pada tanggal 30 Juli 2004 adalah sebagai berikut:

	30 Juli 2004	
	Sebelum penggabungan usaha – Perseroan dan anak perusahaan	Setelah penggabungan usaha – Grup
Aktiva lancar	1.990.712	1.995.084
Aktiva tidak lancar	1.686.844	1.718.121
Kewajiban lancar	1.300.497	1.361.237
Kewajiban tidak lancar	69.558	69.558
Hak minoritas	7.286	7.286
Ekuitas	2.300.214	2.275.123
Laba Usaha	1.200.968	1.201.148
Laba bersih kepada pemegang saham	674.389	682.054
Laba bersih per saham dasar	115	116



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
4. Kas dan setara kas	784.455	1.136.579
Kas	299	466
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
ABN Amro Bank	234.405	68.790
Deutsche Bank	73.674	14.000
Citibank	35.070	38.627
Bank Mandiri	25.031	35.720
Lippo Bank	22.446	29.000
Bank Central Asia	8.264	9.707
Bank BNI '46	1.998	2.778
HSBC	138	8.607
Bank Niaga	60	66.154
Bank Permata, Standard Chartered Bank, ANZ Bank (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	456	176
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Citibank	35.178	90.299
ABN Amro Bank	20.142	341
Deutsche Bank	291	235
Standard Chartered Bank	-	61
Pihak ketiga – Euro:		
ABN Amro Bank	30.210	8
Citibank	1.115	2.830
Deutsche Bank	358	117
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
ABN Amro Bank	110.000	130.000
ANZ Bank	110.000	43.000
Standard Chartered Bank	40.000	50.000
Rabo Bank	10.000	65.000
Bank BNI '46	-	9.568
HSBC	-	125.000
Bank Mizuho Indonesia	-	100.000
Bank Mandiri	-	14.000
Citibank, Deutsche Bank (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	600
Pihak ketiga – Dolar Amerika Serikat:		
Deutsche Bank	-	50.466
Bank Mandiri	-	42.055
Bank Central Asia	-	16.822
Bank Mizuho Indonesia	-	50.466
ANZ Bank	-	50.466
Pihak ketiga – Euro:		
Bank Mizuho Indonesia	25.320	-
Deutsche Bank	-	21.220



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
Bunga per tahun deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:		
Rupiah	5,0% - 8,60%	6,0% - 13,50%
Dolar Amerika Serikat	0,95% - 1,75%	0,85% - 2,75%
Euro	1,80% - 2,06%	1,90%
5. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	453.869	423.701
Rupiah	437.186	382.044
Dolar Amerika Serikat	22.821	44.513
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	(6.118)	(2.856)
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.		
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	41.178	41.271
Unilever Taiwan Ltd.	9.739	7.094
Unilever Philippines (PRC), Inc.	8.901	5.785
Unilever Australia Ltd.	8.591	4.663
Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd.	5.523	10.477
Unilever Singapore Pte. Ltd.	3.580	3.989
Unilever New Zealand	2.951	2.727
PT Diversey Indonesia	2.057	3.521
Unilever Thai Holdings Ltd.	780	2.276
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.076	739
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	495.047	464.972
Lancar	439.207	393.501
Jatuh tempo 1 - 30 hari	55.840	71.471
Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:	(6.118)	(2.856)
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal tahun	(2.856)	(2.054)
Tambahan penyisihan piutang ragu-ragu	(3.613)	(943)
Penghapusbukuan piutang usaha	351	141
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir tahun	(6.118)	(2.856)

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
6. Piutang lain-lain	28.228	20.499
Pinjaman karyawan	13.120	11.581
Uang muka	9.717	8.595
Piutang derivatif	2.520	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.871	323
<p>Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka dalam Dolar Amerika Serikat, untuk pembelian mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2005. Nilai nosional dari kontrak tersebut per tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar USD 25.000.000 (2003: USD 10.000.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 9.000 (Rupiah penuh) hingga Rp 9.295 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika Serikat.</p> <p>Pihak-pihak yang terkait untuk transaksi ini adalah Citibank dan HSBC.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004 piutang derivatif sejumlah Rp 2.520 termasuk dalam piutang lain-lain (31 Desember 2003: hutang derivatif dalam akun hutang lain-lain sebesar Rp 1.213).</p>		
7. Persediaan	628.826	517.459
Barang jadi	426.973	373.803
Barang dalam proses	8.454	7.694
Bahan baku	157.143	122.686
Barang dalam perjalanan	34.729	18.089
Suku cadang	24.774	20.065
Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris.	(23.247)	(24.878)
Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:	(23.247)	(24.878)
Saldo awal tahun	(24.878)	(47.537)
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan	(37.662)	(64.422)
Penghapusbukuan persediaan	39.293	87.081
Saldo akhir tahun	(23.247)	(24.878)



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi atas kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 persediaan Perseroan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan pengrusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar masing-masing Rp 563 miliar dan Rp 368 miliar. Menurut pendapat manajemen pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Thai Holdings Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever New Zealand
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever Philippines (PRC), Inc.
- PT Anugrah Kasih Karunia
- PT Diversey Indonesia
- Lipton Japan K.K.
- Unilever Chile Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Lever Brothers West Indies

ii. Grup membeli bahan baku dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Lever Faberge Deutschland GmbH
- Lipton Ltd. (Head Office) UK
- PT Kimberly Lever Indonesia
- PT Anugrah Setia Lestari
- Lipton Ltd Mombasa
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Philippines (PRC), Inc.
- Hindustan Lever Limited
- CPC/AJI (Malaysia) Sdn. Bhd
- Unilever China Ltd.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

- ii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama	Pembayaran royalti
- Unilever United States, Inc	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever United Kingdom Central Resources	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- PT Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa maklon
- Good Humor, USA	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever Thai Trading	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Hindustan Lever	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya

- b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS dengan biaya kelompok perusahaan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia ("KLI") yang berlaku sampai dengan tanggal yang ditentukan kemudian, dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia.

Anak perusahaan

- i. Pada 1 Maret 2001 PT Anugrah Lever ("PT AL"), anak perusahaan, mengadakan perjanjian distribusi makanan dengan PT Anugrah Kasih Karunia ("PT AKK"), dimana PT AL menunjuk PT AKK sebagai distributor untuk daerah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi. Mulai bulan April 2003 perjanjian ini telah dihentikan.
- ii. Pada 1 Maret 2001 PT AL mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari ("PT ASL"), dimana PT ASL memberikan jasa produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

- ii. Pada 17 Juli 2002, PT Technopia Lever ("PT TL"), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta, dimana PT TL menunjuk PT Technopia Jakarta untuk memproduksi, mengopak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan PT Technopia Jakarta, ("Technopia"), dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi. Menurut perjanjian ini, PT TL harus membayar royalti sebesar 1% dari penjualan bersih di luar Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya setiap kuartal.
- v. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, PT TL harus membayar royalti sebesar 1% dari penjualan bersih di luar Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya, setiap kuartal.
- vi. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Texchem Resources Berhad ("Texchem"), Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Texchem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Texchem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Ikhtisar penerimaan dari dan pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pembayaran-pembayaran kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	295.163	275.360
Sebagai persentase terhadap total beban usaha	11,22%	11,28%
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke Unilever N.V.	162.197	151.351
Jasa servis (<i>service fee</i>) ke UBGS	120.870	112.825
Jasa manufaktur ke PT ASL	10.432	9.059
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.864	2.125

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
c. Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.408	29.087
Unilever Business Group Services B.V.	7.060	5.942
PT Kimberly Lever Indonesia	6.945	21.625
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1.363	1.520
Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun ini karena manajemen berpendapat saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.		
d. Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64.408	32.850
Unilever N.V.	36.470	30.542
Unilever Thai Holdings Ltd.	13.006	-
Hindustan Lever	5.057	-
Good Humor, USA	3.297	-
Unilever Thai Trading	1.760	-
Unilever United States, Inc.	1.578	498
Unilever Philippines (PRC), Inc.	1.078	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.182	1.810
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	6.891	5.789
Pinjaman:		
- Lancar	13.120	11.581
- Tidak lancar	21.445	19.000
	34.565	30.581
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan non-manajemen	(27.674)	(24.792)
Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.		
f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi	29.399	31.409
Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan dan kendaraan.		
Persentase terhadap total biaya karyawan	5,96%	6,69%



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

g. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Ringkasan program saham untuk karyawan (*share matching plan*) adalah sebagai berikut:

	2004		2003	
	Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Saldo per 1 Januari terdiri dari Saham yang diberikan:	840.431	-	350.447	-
- Unilever N.V.	2.256	602.405	2.779	471.139
- Unilever PLC	15.578	87.240	17.765	73.701
- PT Unilever Indonesia Tbk	594.373	3.675	469.440	2.130
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember	1.252.638		840.431	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per saham.

Biaya tangguhan untuk program saham untuk karyawan (*share matching plan*) per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo 1 Januari	3.562	2.299
Saham yang diberikan:		
- Unilever N.V.	1.359	1.309
- Unilever PLC	1.359	1.309
- PT Unilever Indonesia Tbk	1.449	1.000
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa:	-	-
	7.729	5.917
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	(3.984)	(2.355)
Saldo per 31 Desember	3.745	3.562



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
9. Biaya dibayar di muka	50.125	45.116
Sewa dibayar di muka	19.158	11.729
Belanja iklan	12.105	12.083
Konsultan informasi teknologi	3.765	1.972
Pembelian palet	490	1.230
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	14.607	18.104

10. Aktiva tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember 2003	Surplus penilaian kembali aktiva tetap 2004	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Desember 2004
Kepemilikan langsung						
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):						
Tanah	44.732	-	20.213	-	-	64.945
Bangunan	160.966	66.723	-	42.717	(250)	270.156
Mesin dan peralatan	764.912	224.860	40.907	170.476	(54.825)	1.146.330
Kendaraan bermotor	42.359	-	2.291	-	(3.548)	41.102
Aktiva dalam penyelesaian	148.812	-	187.381	(213.193)	(1.900)	121.100
Total	<u>1.161.781</u>	<u>291.583</u>	<u>250.792</u>	<u>-</u>	<u>(60.523)</u>	<u>1.643.633</u>
Akumulasi Penyusutan:						
Bangunan	(21.891)	-	(4.865)	-	34	(26.712)
Mesin dan peralatan	(250.022)	-	(49.061)	-	46.564	(252.519)
Kendaraan bermotor	(13.398)	-	(5.006)	-	2.404	(16.000)
Total	<u>(285.301)</u>	<u>-</u>	<u>(58.932)</u>	<u>-</u>	<u>49.002</u>	<u>(295.231)</u>
Nilai buku bersih	<u>876.480</u>					<u>1.348.402</u>



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	Saldo 31 Desember 2002	Penambahan	Transfer	Pelepasan	Saldo 31 Desember 2003
Kepemilikan langsung					
Harga perolehan (termasuk nilai penilaian kembali aktiva tetap):					
Tanah	41.632	2.900	-	-	44.732
Bangunan	143.632	3.818	13.316	-	160.966
Mesin dan peralatan	649.307	22.560	139.551	(46.506)	764.912
Kendaraan bermotor	39.076	8.162	-	(2.679)	42.359
Aktiva dalam penyelesaian	141.343	180.014	(152.867)	(19.678)	148.812
Total	1.015.390	216.454	-	(69.063)	1.161.781
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	(18.180)	(3.701)	-	-	(21.881)
Mesin dan peralatan	(240.578)	(43.519)	-	34.075	(250.022)
Kendaraan bermotor	(11.337)	(4.523)	-	2.462	(13.398)
Total	(270.095)	(51.743)	-	36.537	(265.301)
Nilai buku bersih	<u>745.295</u>				<u>876.480</u>

- b. Pada bulan September 2004 Perseroan melakukan penilaian kembali bangunan dan mesin tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.496/KMK.03/2002 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 2 Desember 2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Artanita Permai, sebuah lembaga penilaian independen, yang menghasilkan peningkatan sejumlah Rp 291.583 dan telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-14/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 20 Desember 2004. Lembaga penilaian tersebut menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) dalam menentukan nilai wajar aktiva-aktiva tersebut. Nilai buku bangunan, mesin dan peralatan sebelum penilaian kembali pada bulan Agustus 2004 adalah Rp 441.411.

Peningkatan nilai yang dihasilkan dari penilaian kembali aktiva tetap tersebut dan dampak pajak tangguhan sebesar Rp 37.522 setelah dikurangi dengan pajak final sebesar Rp 41.666 disajikan dalam akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
c. Perseoran mempunyai 32 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Guna Bangunan</i> dan 1 bidang tanah dengan sertifikat <i>Hak Pakai</i> yang mempunyai sisa manfaat antara 5 dan 19 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2023.		
d. Perhitungan kerugian pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:	(3.748)	(28.283)
Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap	1.819	(377)
Harga perolehan	54.509	35.565
Akumulasi penyusutan	(48.565)	(30.935)
Nilai buku	5.954	4.620
Penerimaan dari aktiva yang dijual	7.773	4.243
Keuntungan/(kerugian) penjualan aktiva tetap	1.819	(377)
Kerugian dari aktiva tetap yang dihapusbukukan	(5.567)	(27.906)
Harga perolehan	6.014	33.508
Akumulasi penyusutan	(447)	(5.602)
Nilai buku	5.567	27.906
Kerugian penghapusan aktiva tetap	(5.567)	(27.906)
e. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember terdiri dari:	121.100	148.812
Bangunan	1.085	10.575
Mesin dan peralatan	120.015	138.237
Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi adalah 71% (2003: 80%) dan total biaya yang dianggarkan.		
f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	58.932	51.743
Beban pokok produksi	37.710	30.153
Beban usaha	21.222	21.590
g. Aktiva tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 180 juta dan Rp 41.608 juta (2003: USD 195 juta dan Rp 49.124 juta), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.		



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2004

	Jumlah pertanggungan			Nilai buku aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	180	1.667.942	-	1.137.255
Kendaraan bermotor	-	-	41.698	25.102
	180	1.667.942	41.698	1.162.357

Tahun yang berakhir 31 Desember 2003

	Jumlah pertanggungan			Nilai buku aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	195	1.640.145	-	653.975
Kendaraan bermotor	-	-	49.124	28.961
	195	1.640.145	49.124	682.936

	2004	2003
11. Aktiva tidak berwujud	175.675	188.434
Harga perolehan	227.586	227.586
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(51.911)	(39.152)
Blaya amortisasi	12.759	9.642
Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango dan Taro.		
Aktiva tidak berwujud Hazeline dan Bango diperoleh berturut-turut pada tahun 1995 dan 2000.		
Pada tanggal 31 Juli 2003 Perseroan mengakuisisi hak usaha, merek dagang dan hak cipta atas produk Taro sebesar Rp 100.000.		
12. Aktiva lain-lain	39.571	35.360
Pinjaman karyawan	21.445	19.000
Uang jaminan	11.239	7.282
Sewa dibayar di muka	6.887	9.078

Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
13. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	311.346	316.893
- Rupiah	276.823	266.727
- Mata uang asing	34.523	50.166
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	69.840	15.472
Unilever China Ltd.	50.096	-
Hindustan Lever Limited	7.768	1.736
Lipton Ltd. (Head Office) UK	3.804	5.231
Lever Faberge Deutschland GmbH	2.282	6.435
Unilever Philippines (PRC), Ltd.	1.704	1.384
CPC/AJI (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.490	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.696	686
Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, barang-barang teknik, bahan pembantu dan belanja iklan.		
14. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	641.285	534.007
Kini	608.642	532.220
Tangguhan	32.643	1.787
Anak perusahaan	5.524	418
Kini	5.810	432
Tangguhan	(286)	(14)
Perseroan	635.761	533.589
Kini	602.832	531.788
Tangguhan	32.929	1.801

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan ("PT AL"). Per tanggal 31 Desember 2004, PT Technopia Lever, masih dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak tertutang pajak penghasilan badan.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
<p>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:</p>		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.106.413	1.819.766
(Laba)/rugi bersih anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(7.484)	20.218
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	2.100.929	1.839.984
Perbedaan waktu:		
Penyisihan	(31.594)	79.162
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dengan fiskal	(41.467)	(28.841)
Kewajiban manfaat pensiun	(16.644)	(96.957)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga kena pajak final	(40.444)	(73.286)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60.938	52.324
Surat Ketetapan Pajak 1999 dan 2004	940	298
	2.032.658	1.772.684
Kompensasi kerugian pajak	(23.161)	-
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	2.009.497	1.772.684
<p>Jumlah penghasilan kena pajak berdasarkan perhitungan di atas untuk tahun 2003 telah sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Perseroan ("SPT"). Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini Perseroan belum memasukkan SPT 2004.</p>		
<p>Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:</p>		
Laba sebelum pajak	2.100.929	1.839.984
Beban pajak penghasilan	635.761	533.589
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	630.262	551.978
Penghasilan kena pajak final	(12.134)	(21.986)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.281	15.698
Surat Ketetapan Pajak 1999	282	89
Pajak tangguhan tahun lalu	(930)	(12.190)



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
b. Aktiva pajak tangguhan	52.226	40.399

Pengaruh beda waktu dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%).

	31 Desember 2003	Merger	Dibebankan ke surplus penilaian kembali aktiva tetap	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan taba rugi konsolidasian	31 Desember 2004
Aktiva pajak tangguhan Grup	40.399	6.948	37.522	(32.643)	52.226
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:					
- Penyisihan	94.756	-	-	(9.478)	85.278
- Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(49.214)	-	37.522	(11.511)	(23.203)
- Kewajiban manfaat pensiun	(15.170)	-	-	3.476	(11.694)
- Penyisihan untuk kompensasi karyawan	10.013	-	-	(8.468)	1.545
- Rugi fiskal PT Knorr Indonesia	-	6.948	-	(6.948)	-
	40.385	6.948	37.522	(32.929)	51.926
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	14	-	-	266	300

	31 Desember 2002	Merger	Dibebankan ke surplus penilaian kembali aktiva tetap	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan taba rugi konsolidasian	31 Desember 2003
Aktiva pajak tangguhan Grup	42.186	-	-	(1.787)	40.399
Aktiva pajak tangguhan Perseroan:					
- Penyisihan	71.007	-	-	23.749	94.756
- Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(52.752)	-	-	3.538	(49.214)
- Kewajiban manfaat pensiun	14.379	-	-	(29.549)	(15.170)
- Penyisihan untuk kompensasi karyawan	9.552	-	-	461	10.013
	42.186	-	-	(1.801)	40.385
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan, bersih	-	-	-	14	14

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2004 akan terealisasi di tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2004 potensial aktiva pajak tangguhan PT Technopia Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 16.896 tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
c. Pajak dibayar di muka	6.765	11.323
Perseroan:		
Pajak pertambahan nilai	2.398	8.334
Anak perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	4.367	2.989
d. Hutang pajak	197.076	122.784
- Perseroan	192.162	122.043
- Anak perusahaan	4.914	741
Hutang pajak Perseroan	192.162	122.043
Pajak penghasilan – tahun berjalan	602.832	531.786
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(478.034)	(422.331)
Hutang pajak penghasilan badan	124.798	109.457
Hutang pajak – pajak lain:		
- Pajak penghasilan Pasal 21	3.456	5.418
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	63.908	7.168
Hutang pajak anak perusahaan	4.914	741
Pajak penghasilan – tahun berjalan	5.810	432
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(1.577)	-
Hutang pajak penghasilan badan	4.233	432
Hutang pajak – pajak lain:		
- Pajak penghasilan Pasal 21	1	216
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	680	93
e. Surat ketetapan pajak		

Pada 16 Desember 2003 Perseroan menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 296 juta untuk tahun pajak 2003. Kurang bayar pajak ini telah dilunasi di bulan Desember 2003 dan dicatat sebagai beban tahun 2003, tetapi Perseroan mengajukan keberatan dan Kantor Pajak telah menerima keberatan Perseroan pada bulan Desember 2004.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
<p>Pada bulan Juni 2002, Perseroan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 1999 yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.342 dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 4.527. Kurang bayar pajak ini telah dilunasi pada bulan Juli 2002, namun Perseroan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.766. Kantor Pajak menerima sebagian keberatan Perseroan sebesar Rp 508 yang dikompensasikan ke hutang pajak pertambahan nilai masa September 2003 dan dalam proses banding selanjutnya pihak Kantor Pajak menerima keberatan Perseroan. Hasil keberatan Perseroan sebesar Rp 1.260 tersebut dikompensasikan pada hutang pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 21 tahun 2004.</p> <p>Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (<i>withholding taxes</i>) tahun 2001, serta pajak-pajak untuk tahun buku 2002 dan 2003.</p>		
<p>f. Administrasi</p> <p>Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.</p>		
15. Biaya yang masih harus dibayar	335.398	379.838
Biaya promosi dan penjualan	142.026	152.855
Bonus pegawai	50.146	81.651
Biaya pegawai	40.752	51.261
Asuransi	23.194	12.611
Yayasan ULI Peduli	16.537	7.048
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	62.743	74.412
16. Hutang lain-lain	318.206	396.216
Biaya promosi dan penjualan	216.450	288.334
Biaya jasa konsultan dan jasa lainnya	59.915	68.970
Biaya barang-barang teknik	16.565	25.379
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	25.278	13.533



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
17. Imbalan Kerja		
Perseroan		
Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.		
Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-uran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.		
Imbalan kerja diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:		
Biaya pensiun dibayar di muka	38.981	50.566
Kewajiban imbalan kerja	52.466	47.814
Kewajiban manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja	28.240	-
Kewajiban imbalan kerja lainnya	24.226	47.814
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	92.645	40.973
Manfaat pensiun	43.871	33.281
Manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja	35.151	-
Imbalan kerja lainnya	13.623	7.692
- Manfaat pensiun		
Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		
Nilai kira kewajiban	309.064	245.528
Nilai wajar aktiva program	(274.468)	(232.839)
	34.616	12.689
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(63.072)	(49.616)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(10.525)	(13.639)
Biaya pensiun dibayar di muka	(38.981)	(50.566)
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	43.871	33.281
Biaya jasa kini	18.838	13.654
Biaya bunga	25.935	6.231
Hasil aktiva program yang diharapkan	(26.766)	-
Kerugian aktiva bersih yang diakui selama tahun berjalan	1.843	7.303
Biaya jasa lalu	24.021	6.093

Dari total pembebanan Rp 43.871 tersebut masing-masing sebesar Rp 14.374 (2003: Rp 10.650) dan Rp 29.497 (2003: Rp 22.631) termasuk di dalam harga pokok penjualan dan biaya administrasi.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:	38.981	50.566
Awal tahun	50.566	(47.930)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	(43.871)	(33.281)
Pembayaran ke Dana Pensiun	32.286	131.777
<p>Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 5 Januari 2005 (2003: laporan tanggal 25 Februari 2004) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:</p> <p>a. Tingkat diskonto : 10% per tahun b. Tingkat kenaikan gaji : 8% per tahun c. Hasil aktiva program yang diharapkan : 12% per tahun</p> <p>- Manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja</p> <p>Perseroan menyelenggarakan program manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja. Metode akuntansi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program manfaat pensiun Perseroan. Tidak ada aktiva program untuk manfaat perawatan kesehatan karyawan pasca masa kerja.</p> <p>Estimasi kewajiban aktuarial per tanggal 31 Desember 2004 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga sesuai dengan laporannya tertanggal 5 Januari 2005 dengan asumsi aktuarial utama tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 8% per tahun. Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:</p>		
Nilai kini kewajiban	28.240	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
	28.240	-



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:	35.151	-
Biaya jasa kini	476	-
Biaya bunga	2.838	-
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	-	-
Biaya jasa lalu	-	-
Kewajiban transisi	31.837	-
Dari total pembebanan Rp 35.151 tersebut masing-masing sebesar Rp 4.873 dan Rp 30.278 termasuk di dalam harga pokok penjualan dan biaya administrasi.		
18. Hak minoritas	18.283	8.750
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:		
PT Anugrah Lever – persentase kepemilikan 35%	12.559	8.750
Nilai tercatat – awal tahun	8.750	6.165
Pembayaran dividen final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	(1.400)	-
Bagian laba bersih tahun berjalan	5.209	2.585
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%	5.724	-
Nilai tercatat – awal tahun	-	13.537
Investasi Technopia Singapore Pte. Ltd	12.250	-
Bagian rugi bersih tahun berjalan	(6.332)	(13.731)
(Pengembalian)/selisih lebih akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	(194)	194
Selisih lebih akumulasi kerugian atas modal disetor pemegang saham minoritas merupakan akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas per tanggal 31 Desember 2003 yang dibebankan pada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas.		
b. Hak kepemilikan minoritas atas rugi bersih anak perusahaan:	(1.123)	(11.148)
PT Anugrah Lever	5.209	2.585
PT Technopia Lever	(6.332)	(13.731)



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
19. Modal saham	76.300	76.300
Modal dasar, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh oleh:		
Maatschappij voor Internationale Beleggingen (Mavibel) B.V. Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham.	64.849	64.849
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya): 1.145.122.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham (Rupiah penuh).	11.451	11.451
Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (<i>stock split</i>) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah Penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 September 2003.		
Pada tanggal 31 Desember 2004, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.		
Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah:		
- Tn. Josef Bataona		
- Tn. Hanafiah Djajawinata (2003)		
Masing-masing dengan kepemilikan tertinggi tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.		
Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.		
20. Agio Saham	15.227	15.227
Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (<i>stock split</i>) (Rp 1.000 (Rupiah penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.		



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003																																
21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	80.773	-																																
Total ekuitas di luar akumulasi defisit PT Knorr Indonesia	85.173	-																																
Harga pembelian saham PT Knorr Indonesia	(4.400)	-																																
22. Dividen																																		
Grup	1.527.400	1.220.800																																
Perseroan	1.526.000	1.220.800																																
	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Tanggal pembayaran</th> <th>Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th>Pembayaran 2004</th> <th>Pembayaran 2003</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen Interim I tahun 2004</td> <td style="text-align: center;">17 Desember 2004</td> <td style="text-align: right;">70</td> <td style="text-align: right;">534.100</td> </tr> <tr> <td>Dividen Final 2003</td> <td style="text-align: center;">3 Agustus 2004</td> <td style="text-align: right;">80</td> <td style="text-align: right;">610.400</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim II tahun 2003</td> <td style="text-align: center;">5 Maret 2004</td> <td style="text-align: right;">50</td> <td style="text-align: right;">381.500</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim I tahun 2003</td> <td style="text-align: center;">5 Desember 2003</td> <td style="text-align: right;">70</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Dividen final 2002</td> <td style="text-align: center;">4 Agustus 2003</td> <td style="text-align: right;">500</td> <td style="text-align: right;">534.100</td> </tr> <tr> <td>Dividen Interim II tahun 2002</td> <td style="text-align: center;">4 Maret 2003</td> <td style="text-align: right;">400</td> <td style="text-align: right;">381.500</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">305.200</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003	Dividen Interim I tahun 2004	17 Desember 2004	70	534.100	Dividen Final 2003	3 Agustus 2004	80	610.400	Dividen Interim II tahun 2003	5 Maret 2004	50	381.500	Dividen Interim I tahun 2003	5 Desember 2003	70	-	Dividen final 2002	4 Agustus 2003	500	534.100	Dividen Interim II tahun 2002	4 Maret 2003	400	381.500				305.200	
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003																															
Dividen Interim I tahun 2004	17 Desember 2004	70	534.100																															
Dividen Final 2003	3 Agustus 2004	80	610.400																															
Dividen Interim II tahun 2003	5 Maret 2004	50	381.500																															
Dividen Interim I tahun 2003	5 Desember 2003	70	-																															
Dividen final 2002	4 Agustus 2003	500	534.100																															
Dividen Interim II tahun 2002	4 Maret 2003	400	381.500																															
			305.200																															
Anak perusahaan	1.400	-																																
	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Tanggal pembayaran</th> <th>Dividen per saham (Rupiah penuh)</th> <th>Pembayaran 2004</th> <th>Pembayaran 2003</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dividen Final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi</td> <td style="text-align: center;">28 Mei dan 25 Juni 2004</td> <td style="text-align: right;">200.000</td> <td style="text-align: right;">1.400</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003	Dividen Final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	28 Mei dan 25 Juni 2004	200.000	1.400				-																					
Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)	Pembayaran 2004	Pembayaran 2003																															
Dividen Final 2003 ke PT Anugrah Indah Pelangi	28 Mei dan 25 Juni 2004	200.000	1.400																															
			-																															
23. Penyisihan untuk cadangan wajib	15.848	15.260																																
<p>Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999, telah disetujui untuk menyisihkan saldo laba tahun 1999 sebesar Rp. 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas.</p>																																		



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
24. Penjualan bersih	8.984.822	8.123.625
Dalam negeri	8.441.183	7.635.273
Ekspor	543.639	488.352
<p>Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki transaksi total lebih dari 10% penjualan bersih.</p> <p>Penjualan Grup kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berjumlah Rp 421.248 dan Rp 375.162 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, atau masing-masing setara dengan 4,69% dan 4,62% dari total penjualan bersih.</p> <p>Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p>		
	421.248	375.163
Unilever Australia Ltd.	99.197	113.770
Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd.	89.399	78.160
Unilever Philippines (PRC) Inc.	82.660	61.199
Unilever Taiwan Ltd.	44.666	39.765
Unilever Singapore Pte Ltd.	42.480	35.549
Unilever New Zealand	29.023	21.803
Unilever Thai Holdings	15.855	11.836
Unilever Chile Ltd.	5.247	126
Unilever Hongkong Ltd.	5.015	4.623
Lever Brothers West Indies	3.154	1.559
Lipton Japan K.K.	2.113	2.077
PT Anugrah Kasih Karunia	-	4.177
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2.419	557



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
25. Harga pokok penjualan	4.315.329	3.906.550
Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		
Bahan baku		
- Awal tahun	140.775	124.715
- Pembelian	3.917.068	3.602.643
	4.057.843	3.727.358
- Akhir tahun	(191.672)	(140.775)
Bahan baku yang digunakan	3.865.971	3.586.583
Biaya tenaga kerja langsung	177.990	166.848
Penyusutan	37.710	30.153
Beban pabrikasi lainnya	287.588	245.053
Jumlah biaya produksi	4.369.259	4.028.637
Barang dalam proses		
- Awal tahun	7.694	6.736
- Akhir tahun	(8.454)	(7.694)
Harga pokok produksi	4.368.499	4.027.679
Barang jadi		
- Awal tahun	373.603	252.674
- Akhir tahun	(426.973)	(373.803)
Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian barang dan jasa Grup.		
Pembelian bahan baku Grup dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah Rp 460.465 dan Rp 447.264, setara dengan 11,76% dan 12,41% dari total seluruh pembelian bahan baku.		
Pembelian bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:		
	460.465	447.264
PT Kimberly Lever Indonesia	184.820	177.812
PT Anugrah Setia Lestari	174.207	167.521
PT Technopia Jakarta	89.379	85.508
Lipton Ltd. Mombasa	12.059	15.765
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	-	658
26. a. Beban pemasaran dan penjualan	2.134.577	1.939.995
Iklan, promosi dan riset	1.413.801	1.271.508
Biaya distribusi	316.472	305.754
Remunerasi	260.712	235.544
Perjalanan dinas dan jamuan	18.778	18.470
Sewa gedung	17.626	19.493
Penyusutan aktiva tetap	11.585	8.892
Telekomunikasi	11.408	7.017
Reparasi dan pemeliharaan	7.572	6.542
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	76.623	66.775



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
b. Beban umum dan administrasi	495.718	500.054
Jasa servis (service fee)	283.067	264.176
Remunerasi	54.474	67.100
Pensiun	43.871	33.281
Telekomunikasi	32.756	29.222
Sewa gedung	24.768	23.775
Jasa konsultan	17.995	19.258
Pendidikan dan pelatihan	14.896	11.515
Penyusutan aktiva tetap	9.637	12.698
Perjalanan dinas dan jamuan	7.922	10.013
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.613	943
Reparasi dan pemeliharaan	2.243	4.237
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	476	23.836
27. Biaya karyawan	493.176	469.492
<p>Jumlah karyawan permanen Grup pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah 3.013 dan 2.957 orang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
28. Laba bersih per saham dasar		
Laba bersih kepada pemegang saham	1.488.445	1.296.711
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	192	170



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

29. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2004		Jutaan Rupiah
	Mata uang asing		
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	5.998.972	55.611
	EUR	4.502.629	57.003
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	2.461.778	22.821
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	4.220.210	41.178
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	912.936	8.463
			185.076
Kewajiban			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	EUR	88.002	1.114
	GBP	186.761	3.345
	JPY	1.960.000	179
	USD	3.223.872	29.885
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR	191.767	2.282
	GBP	1.903	32
	THB	1.049.729	242
	USD	7.422.162	67.284
Hutang lain-lain	EUR	41.699	528
	GBP	579	10
	SGD	77.318	439
	THB	2.301	1
	USD	808.988	7.499
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	2.276	14
	EUR	1.143.599	14.483
	GBP	48.732	673
	SGD	11.920	54
	THB	6.759.076	1.610
	USD	5.109.097	47.374
			177.248
Selisih lebih aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			7.828



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2003		Jutaan Rupiah
	Mata uang asing		
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	35.811.565	301.211
	EUR	2.278.511	24.175
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	5.292.204	44.513
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	4.906.789	41.271
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	887.207	7.462
			<u>418.632</u>
Kewajiban			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	EUR	258.107	2.739
	GBP	310.000	4.647
	HKD	67.800	73
	SGD	93.822	465
	USD	5.022.253	42.242
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	867.940	7.300
	EUR	639.802	8.172
Hutang lain-lain	AUD	390.395	2.467
	EUR	82.300	873
	GBP	2.878	44
	SEK	1.398.050	1.634
	SGD	36.366	180
	USD	242.313	2.038
Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	2.903	20
	EUR	59.642	633
	GBP	8.039	117
	SGD	10.899	54
	USD	4.267.550	32.026
			<u>105.724</u>
			<u>312.908</u>
Selisih lebih aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			312.908

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak luar untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

30. Komitmen dan kewajiban bersyarat

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 22,5 miliar dan pembelian bahan baku sebesar Rp 3,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 6,8 miliar dan Rp 25 miliar untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa ("operating lease"):

Jatuh tempo dalam waktu
 1 tahun
 2 - 5 tahun

2004	2003
USD (dalam ribuan)	USD (dalam ribuan)
971	935
3.129	4.100

- c. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman dari:

Citibank
 ABN Amro Bank
 Deutsche Bank
 HSBC
 Total fasilitas

Jangka pendek	
USD (Juta)	Rp (Juta)
2	-
-	175.000
2	-
-	10.000
4	185.000

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 7 Desember 2004, ABN AMRO dan Perseroan menyetujui pemanfaatan fasilitas dari ABN AMRO tersebut sebagai fasilitas pendanaan kepada beberapa pemasok Perseroan (*supplier financing facility*).

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perseroan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut, kecuali per 31 Desember 2004, ABN AMRO telah membayarkan sejumlah Rp 2.000 kepada beberapa pemasok Perseroan. Jumlah yang terhutang oleh Perseroan dari fasilitas ini dicatat dalam akun hutang usaha.

- d. Grup tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.



PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003
31. Informasi segmen usaha		
a. Aktivitas		
- <i>Home & Personal Care</i> Segmen ini berkaitan dengan produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk kosmetik.		
- <i>Foods & Ice Cream</i> Segmen ini berkaitan dengan produk-produk makanan, minuman dan es krim.		
b. Informasi menurut segmen usaha		
Penjualan bersih segmen:	8.964.822	8.123.625
<i>Home & Personal Care</i>	7.118.427	6.752.268
<i>Foods & Ice Cream</i>	1.866.395	1.371.357

32. Peristiwa sesudah tanggal neraca

Dalam Rapat Direksi Perseroan tanggal 8 Februari 2005 telah disetujui pembagian dividen interim kedua untuk tahun buku 2004 dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 60 per saham (Rupiah penuh), yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2005. Perseroan telah mengadakan pemberitahuan kepada para pemegang saham melalui surat kabar pada tanggal 15 Februari 2005.

33. Reklasifikasi akun

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2003 di bawah ini, telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2004:

- Biaya iklan dan biaya barang-barang tehnik yang masih harus dibayar sebesar Rp 382.683 pada tahun 2003 direklasifikasi dari akun hutang usaha pihak ketiga ke akun hutang lain-lain
- Kewajiban penghargaan masa kerja sebesar Rp 33.379 dan kewajiban penghargaan masa kerja yang tercatat pada akun biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 14.435 pada tahun 2003 direklasifikasi ke akun kewajiban imbalan kerja.
- Kerugian dari penghapusbukuan aktiva tetap sebesar Rp 27.906 yang tercatat sebagai bagian dari beban usaha pada tahun 2003 direklasifikasi ke akun kerugian pelepasan aktiva tetap pada penghasilan/(beban) lain-lain.



Informasi Perseroan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Louis Willem Gunning

Komisaris Independen

Cyrillus Harinowo

Robby Djohan

Theodore Permadi Rachmat

Kuntoro Mangkusubroto

Direksi

Presiden Direktur

Maurits Lalisang

Direktur

Andreas Rompis

Desmond Gerard Dempsey

Debora Herawati Sadrach

May Kwah

Mohammad Effendi Soeparsono

Muhammad Saleh

Josef Bataona

Surya Dharma Mandala

Rostinawati Leli

Kantor Pusat

Graha Unilever

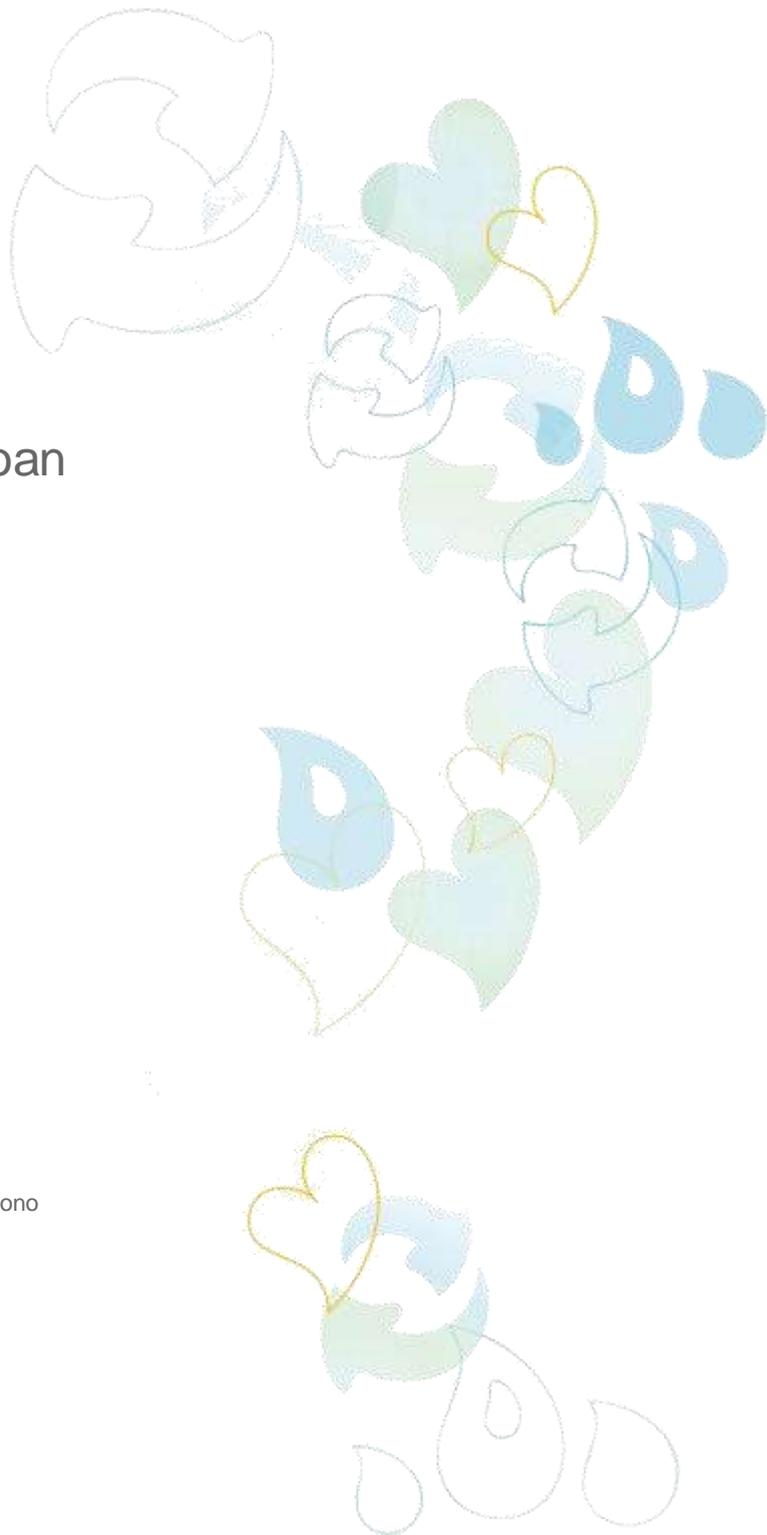
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.15

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. (021) 526-2112

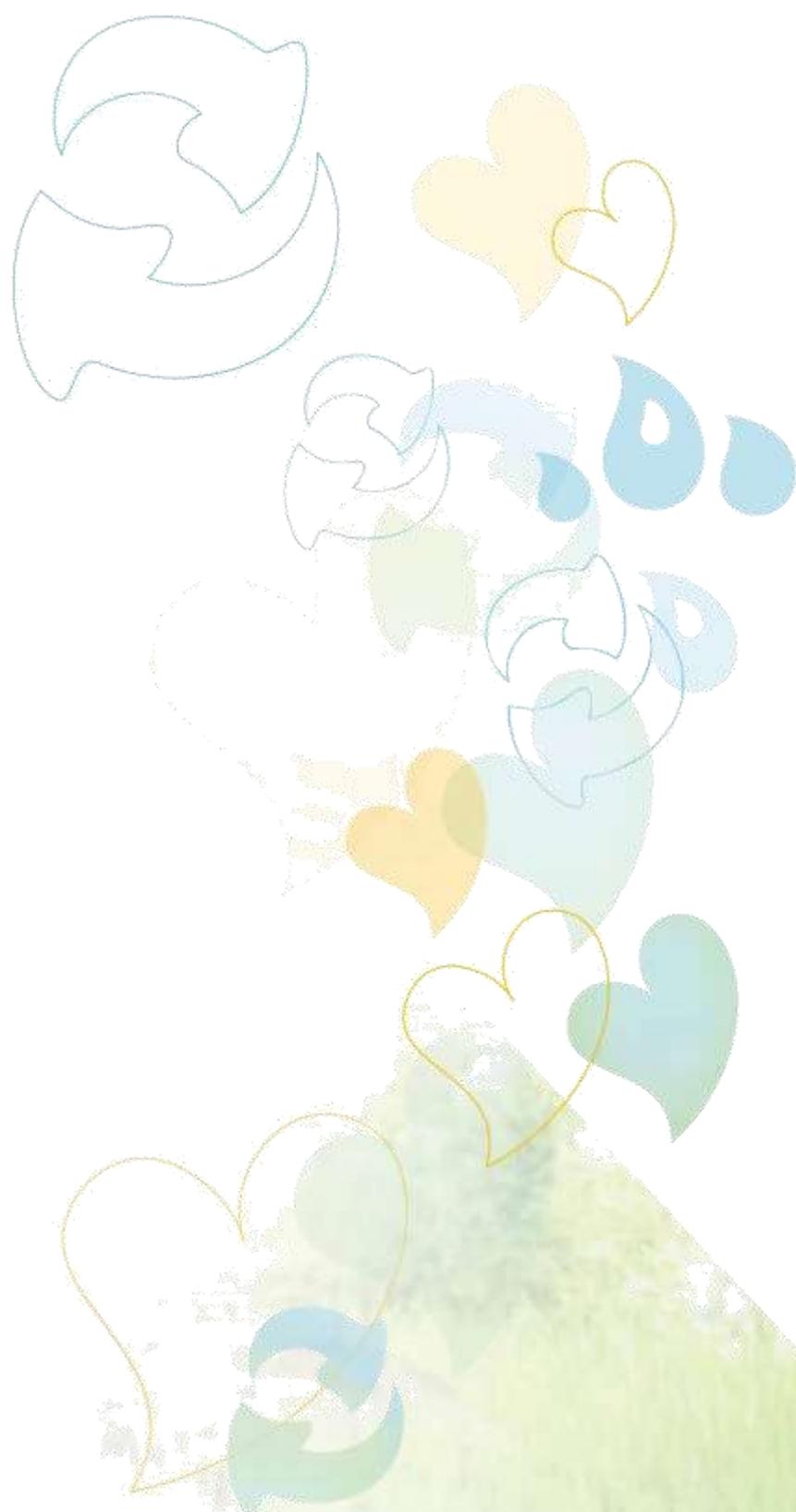
Fax. (021) 526-4020

E-mail: unvr.indonesia@unilever.com



Laporan ini dicetak di atas Kertas Daur Ulang.

Sigma Pro Komunika



Unilever

Graha Unilever, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.15, Jakarta 12930, Indonesia